



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

**Pengaruh Motivasi, Self Efficacy Dan Locus Of Control (LOC)
Terhadap Minat Berwirausaha
(Studi Pada Siswa SMK Kota Padang)**

SKRIPSI



**ALDINO RAMA FIRDA
03152123**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

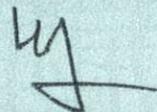
Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **ALDINO RAMA FIRDA**
No. BP : 03 152 123
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Kewirausahaan
Judul Skripsi : *Pengaruh Motivasi, Self-efficacy, dan Locus of Control (LoC) Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Siswa SMK di Kota Padang)*

Telah diuji dan disetujui skripsinya melalui seminar hasil skripsi yang diadakan pada tanggal 4 April 2011 sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku.

Padang, 5 April 2011

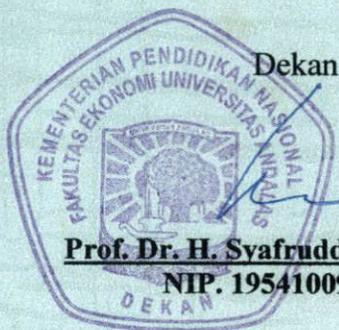
Pembimbing



Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
NIP. 19710221 199701 1 001

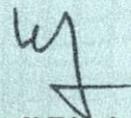
Mengetahui :

Dekan



Prof. Dr. H. Syafruddin Karimi, SE. MA
NIP. 19541009 198012 1 001

Ketua Jurusan

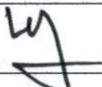
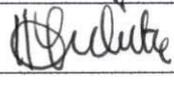
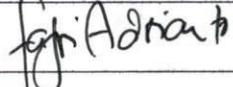


Dr. Harif Amali Rivai, SE. M.Si
NIP. 19710221 199701 1 001

No. Alumni Universitas	ALDINO RAMA FIRDA	No. Alumni Fakultas
<p>a). Tempat/Tgl Lahir : Solok/ 13 Januari 1985 b). Nama Orang Tua : Firmansyah dan Dahmayeni,SH c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Manajemen e). No. BP : 03152123 f) Tgl Lulus : 4 April 2011 g). Predikat Lulus : Memuaskan h). IPK : 2,76 i) Lama Studi : 6 tahun 7 bulan j). Alamat Orang Tua : Jl. Syeh Kukul Sawah Aro Kota Solok</p>		
<p>Pengaruh Motivasi , <i>Self Efficacy</i>, <i>Locus Of Control (LoC)</i> Terhadap Minat Berwirausaha (studi pada siswa SMK di Kota Padang)</p> <p>Skripsi S1 oleh Aldino Rama Firda, Pembimbing Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si</p> <p>ABSTRAK</p> <p>Wirausaha merupakan faktor pendukung untuk memajukan perekonomian suatu bangsa. Para pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) didorong untuk mampu berwirausaha ditengah minimnya lapangan pekerjaan karena dalam SMK diberikan pembekalan skill kepada para siswanya untuk bisa langsung terjun dalam dunia kerja.</p> <p>Pada penelitian ini akan didapatkan tentang hubungan motivasi, <i>self-efficacy</i>, dan <i>locus of control</i> terhadap minat berwirausaha siswa SMK di kota Padang. Dengan hipotesis diduga ada pengaruh motivasi, <i>self-efficacy</i>, dan <i>locus of control</i> terhadap minat berwirausaha siswa SMK.</p> <p>Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dan pengolahan data dengan program SPSS dengan menggunakan analisis regresi berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi, <i>self-efficacy</i>, dan <i>locus of control</i> terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Hasil penelitian yang diperoleh adalah ternyata <i>locus of control</i> tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha sedangkan motivasi dan <i>self-efficacy</i> berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK di kota Padang.</p>		

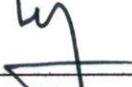
Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 4 April 2011

Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Tanda Tangan			
Nama Terang	Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si	Hendra Lukito, SE, MM	Fajri Adrianto, SE, M.Bus

Mengetahui ,
Ketua Jurusan Manajemen:

Dr. Harif Amali Rivai, SE, Msi
Nip. 19710221 199701 1 001


Tanda Tangan

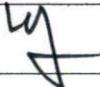
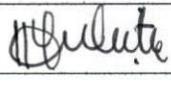
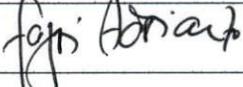
Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas/ Universitas	
Nomor Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas:	Nama	Tanda Tangan

	No. Alumni Universitas	ALDINO RAMA FIRDA	No. Alumni Fakultas
<p>a). Tempat/Tgl Lahir : Solok/ 13 Januari 1985 b). Nama Orang Tua : Firmansyah dan Dahmayeni,SH c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Manajemen e). No. BP : 03152123 f) Tgl Lulus : 4 April 2011 g). Predikat Lulus : Memuaskan h). IPK : 2,76 i) Lama Studi : 6 tahun 7 bulan j). Alamat Orang Tua : Jl. Syeh Kukut Sawah Aro Kota Solok</p>			
<p>Impact of Motivation, Self Efficacy, Locus Of Control (LOC) on entrepreneurship Interests (studies on SMK students in Padang)</p> <p>Skripsi S1 oleh Aldino Rama Firda, Pembimbing Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si</p> <p>ABSTRAK</p> <p><i>Entrepreneurship is a supporting factor for development the economy of a nation. Students are encouraged to be able to entrepreneurship amid fewer jobs because the school is given skills to them students to be able into the professional .</i></p> <p><i>In this research would be obtained about the relationship of motivation, self-efficacy, and locus of control on students' interest in entrepreneurship in Padang. Hypotesis in research is motivation, self-efficacy, and locus of control have influence significant and positive on interest in entrepreneurship students in Padang.</i></p> <p><i>Data method research with use questionnaire and analysis in research using SPSS 15.00 with mutiple regression analysis for undestand motivation, self-efficacy, locus of control and influence to interest in entrepreneurship. The resarch find that locus of control not influence to interest in entrepreneurship and motivation and self-efficacy have impact to interest in entrepreneurship.</i></p>			

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang pengujian dan dinyatakan lulus pada tanggal : 4 April 2011

Abstrak telah disetujui oleh pengujian:

Tanda Tangan			
Nama Terang	Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si	Hendra Lukito, SE, MM	Fajri Adrianto, SE, M.Bus

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen:

Dr. Harif Amali Rivai, SE, Msi
Nip. 19710221 199701 1 001


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas/ Universitas	
Nomor Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas:	Nama	Tanda Tangan

MOTTO

“Janganlah berkecil hati karena kamu tidak sempat berbicara, berkecil hatilah kamu karena tidak sempat berbuat”.

(KH. Ahmad Dahlan)

“Belajar bukanlah suatu kewajiban, tapi belajar adalah suatu kebutuhan”.

(The Seven Habits of Highly Effective Teens)

“Dan bersabarlah dalam menunggu ketetapan Tuhanmu, maka sesungguhnya kamu berada dalam penglihatan Kami, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu ketika kamu bangun berdiri”.

(Q.S. Ath Thuur 48)

“Selalu berusaha, berjuang dan lakukan yang terbaik yang kita bisa
Semua pasti ada jalan asal dilakukan dengan ketulusan dan keikhlasan
Tetap semangat dan tersenyumlah
Karena dunia ingin melihat senyuman dan keceriaan disetiap langkahmu
Enjoy your life and positive thinking, every step u made is a process in ur life
Selalu yakin dan *Believe your Self*”.

(Penulis)

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran ALLAH SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan, kelapangan waktu dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **Pengaruh Motivasi, *Self-efficacy*, dan *Locus of Control* (LoC) Terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada siswa SMK di Kota Padang).**

Sebagai suatu karya tulis ilmiah dari seorang mahasiswa sudah barang tentu melibatkan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain :

1. Bapak Dr. H. Syafruddin Karimi, SE. MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Bapak Dr. Harif Amali Rivai, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Bapak Hendra Lukito, SE. MM selaku Kepala Program Studi Manajemen serta Ibu Dr. Vera Pujani, SE. MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen.
3. Bapak Dr. Harif Amali Rivai, SE. M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Hendra Lukito, SE. MM dan Bapak Fajri adrianto, SE, M. Bus yang bertindak sebagai penguji dalam seminar hasil dan memberikan masukan untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ma'ruf, M.Bus dan Ibuk Sari Surya, SE. MM sebagai Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak kepala sekolah dan wakil kepala sekolah beserta guru SMK N 2 Padang yang telah memberikan izin penelitian dan informasi yang dibutuhkan.
7. Kepala sekolah dan para guru SMK N 6 yang telah memberi izin dan membantu dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.
8. Kepala sekolah, guru kewirausahaan dan civitas akademis yang telah memberi izin dan informasi bagi peneliti.
9. Papa Mama tercinta yang telah memberikan perhatian dan dukungannya, baik moril,materil dan spiritual.
10. Thanks to Florencia yang telah memberikan dukungan, perhatian, doa dan semangatnya.
11. Adek-adek tersayang (Dika, Dita, Dinda dan Didit), nenek, dan saudara-saudara jauhku(k' Citra dan yang lainnya yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu), terima kasih atas doa dan dukungannya.
12. Tante er tersayang yang tak pernah lelah dan berhenti memberikan motivasi, perhatian, doa dan semangat selama masa perkuliahan.
13. Veby, Lya dan Fitri yang terus memberi dorongan buat segera menyelesaikan skripsi ini.

14. Miz Indi, Te ya, Te nur, Te jas, Ma' dang dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan motivasi.
15. Thanks to Ibrahim, Pamel, Aristo yang telah ikut membantu dalam pengumpulan data dalam skripsi ini.
16. Thanks to Novi, Yuni, Hendrik, Dino Egi, Nova, Leni, Mery, Bu Wel yang telah memberikan motivasi, dukungan dan doanya.
17. Thanks to Nian the best motivator (*u are georgous*), Dovi, Firman, Rahli, Ardiles teman jauhku yang tetap memberi motivasi dan supportnya.
18. Seluruh civitas akademika di Jurusan Manajemen terutama Bapak dan Ibu staf pengajar di Jurusan Manajemen atas pendidikan dan ilmu yang telah disampaikan kepada penulis serta staf Biro Manajemen yang telah membantu untuk keperluan perkuliahan penulis.
19. Teman-teman jur Manajemen (Ef, Ida, Sandra, Pandi, Agus Arianto, Vika, Vandy "temon", Ucok, Uul, Pinto, Dapid Satria dan lainnya) yang tidak bisa penulis tuliskan satu per satu, terima kasih atas masukan dan hari-hari penuh kebersamaannya.
20. Semua pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak membantu.

Peneliti hanya dapat memohon semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap karya ini dapat memberi manfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan dan kita semua. Amin, ya robbal 'alamin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Pendahuluan	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	9
1.6. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1. Motivasi	11
2.1.1. Teori Motivasi	13
2.1.2. Komponen Motivasi	18
2.1.3. Sifat Motivasi	19
2.1.4. Fungsi Motivasi	19
2.2. <i>Self-Efficacy</i>	20
2.3. <i>Locus of Control</i>	24
2.4. Minat	28
2.4.1. Minat Berwirausaha	29
2.5. Konsep Kewirausahaan	31
2.5.1. Karakteristik Wirausaha	33
2.5.2. Sifat-Sifat Kewirausahaan	35
2.5.3. Fungsi Wirausaha	38

2.6. Faktor-Faktor Kesuksesan Wirausaha	39
2.7. Tinjauan Penelitian Terdahulu	42
2.7.1. Motivasi dan Minat Berwirausaha	43
2.7.2. <i>Self-Efficacy</i> dan Minat Berwirausaha	45
2.7.3. <i>Locus of Control</i> dan Minat Berwirausaha	46
2.8. Model Teoritis Penelitian	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1. Populasi	48
3.2. Sampel	48
3.3. Data Yang Digunakan	48
3.4. Teknik Pengumpulan Data	49
3.5. Pengolahan Data	49
3.6. Variabel Penelitian dan Pengukurannya	50
3.7. Uji Validitas dan Realibilitas.....	54
3.7.1. Uji Validitas	54
3.7.2. Uji Reliabilitas	55
3.8. Uji Asumsi Klasik	55
3.8.1. Uji Normalitas	55
3.8.1.1. Analisis Grafik	56
3.8.1.2. Uji Normalitas Dengan Normal P-P Plot	56
3.8.2. Uji Multikolinearitas	56
3.8.3. Uji Autokorelasi	56
3.8.4. Uji Heteroskedastisitas	57
3.9. Analisis Regresi Linear Berganda	57
3.9.1. Uji Determinasi	58
3.9.2. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)	59
3.9.3. Uji Hipotesis (Uji T).....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1. Gambaran Umum Responden	61
4.2. Hasil Uji Coba Instrumen	63
4.2.1. Hasil Pengujian Validitas	66
4.2.2. Hasil Pengujian Realibilitas	67

4.3. Analisis Deskriptif Variabel	68
4.3.1. Motivasi Sebagai Variabel X1	67
4.3.2. <i>Self-Efficacy</i> Sebagai Variabel X2	70
4.3.3. <i>Internal Locus of Control</i> Sebagai Variabel X3	73
4.3.4. <i>External Locus of Control</i> Sebagai Variabel X4	76
4.3.5. Minat Berwirausaha Siswa SMK di kota Padang	78
4.4. Uji Asumsi Klasik	81
4.4.1. Uji Normalitas	81
4.4.1.1. Analisis Grafik	81
4.4.1.2. Uji Normalitas Dengan Normal P-P Plot	81
4.4.2. Uji Multikolinearitas	82
4.4.3. Uji Autokorelasi	82
4.4.4. Uji Heteroskedastisitas	83
4.5. Analisis Regresi Linear Berganda	83
4.6. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	86
4.7. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)	87
4.8. Uji Hipotesis (Uji-T)	88
4.9. Pembahasan	90
4.10. Implikasi Penelitian	94
BAB V PENUTUP	97
5.1. Kesimpulan.....	97
5.2. Saran	98
5.3. Keterbatasan Penelitian	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ciri-Ciri dan Watak Wirausaha	34
2.	Responden Berdasarkan Asal Sekolah	61
3.	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
4.	Responden Berdasarkan Jurusan	62
5.	Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	63
6.	Hasil Uji Validitas	64
7.	Hasil Uji Realibilitas	67
8.	Distribusi Pendapat Responden Terhadap Variabel Motivasi	68
9.	Distribusi Pendapat Responden Terhadap Variabel <i>Self-Efficacy</i>	70
10.	Distribusi Pendapat Responden Terhadap Variabel <i>Internal Locus of Control</i>	73
11.	Distribusi Pendapat Responden Terhadap Variabel <i>External Locus of Control</i> ...	76
12.	Distribusi Pendapat Responden Terhadap Variabel Minat Berwirausaha	78
13.	Uji Multikoleniaritas	82
14.	Uji Autokolerasi	82
15.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	84
16.	Hasil Analisis Koefisien Determinasi	86
17.	Hasil Analisis Uji F	87
18.	Hasil Analisis Uji T	89

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Model Teoritis Penelitian	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pendahuluan

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, yang saat ini sudah mencapai lebih dari 200 juta jiwa, bertambah pula kebutuhan pangan, papan, lapangan kerja, dan pendidikan yang harus dipenuhi . Memasuki persaingan global saat ini, masalah pengangguran dan kemiskinan merupakan masalah klasik yang menghinggapi negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Setiap periode kepemimpinan nasional di Indonesia selalu dihadapkan pada kedua isu tersebut. Sampai pergantian kepemimpinan nasional saat ini, masalah pengangguran dan kemiskinan terus berulang. Banyak ahli ekonomi bangsa ini mengajukan berbagai konsep alternatif untuk mengatasi masalah tersebut.

Setiap tahun beratus-ratus atau berjuta-juta orang ingin bekerja atau mendapatkan pekerjaan. Mereka mencoba menjadi karyawan di sebuah instansi yang dirasa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hanya sedikit yang berpikir untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Mereka berharap menjadi karyawan, pegawai, buruh atau menjual tenaganya begitu saja sekadar mengharapkan imbalan jasa. Hal ini disebabkan jumlah tenaga kerja jauh lebih banyak dibandingkan dengan lapangan kerja yang tersedia. Silalahi, 2005 (dalam Yuwono, 2008) menyebutkan bahwa pada tahun 2005 ada lebih dari 40 juta penganggur, ditambah 2 juta hingga 3 juta pencari kerja baru lulusan sekolah.

Fenomena di atas seharusnya dapat dijadikan bahan pemikiran, bagaimana agar dapat menciptakan lapangan kerja baru yang dapat menampung karyawan, tidak lagi berpikir untuk mempersiapkan diri menjadi calon karyawan yang mencari pekerjaan, terutama bagi individu yang terdidik, misalnya siswa Sekolah Menengah Atas/Kejuruan. Mereka diharapkan mampu menjadi penggerak perekonomian dengan menanamkan jiwa kewirausahaan semenjak dini.

Hal ini akan teratasi apabila orang tersebut mempunyai minat untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yaitu dengan bekerja sesuai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, tidak usah mengandalkan untuk mendapatkan pekerjaan dari orang lain atau bekerja pada instansi pemerintah.

Wirausaha merupakan faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian suatu negara. Bagi anak lulusan SMK dimana di sekolah telah dibekali pengetahuan dan keterampilan hendaknya berani untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan memanfaatkan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidangnya masing masing.

SMK menyiapkan anak didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidangnya masing-masing bahkan mereka juga sudah disiapkan untuk menjadi wirausaha dengan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan bidang yang telah mereka pelajari. Pelajaran tentang kewirausahaan juga diajarkan di kurikulum SMK sekarang ini. Dengan diajarkannya kewirausahaan maka akan semakin menambah pengetahuan siswa SMK tentang kewirausahaan, hal ini diharapkan akan semakin menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. Dengan diajarkannya kewirausahaan dan

keterampilan pada masing masing bidang kejuruan, para siswa diharapkan setelah lulus sekolah mampu mengembangkannya pada dunia usaha dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilannya masing-masing, dengan demikian maka minat berwirausaha pada siswa SMK harus ditumbuh kembangkan.

Minat berwirausaha meliputi : kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan belajar dari kegagalan yang dialami. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan.

Siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) yang telah dibekali dan diberi pelatihan skill dan keterampilan serta pengajaran tentang kewirausahaan, diharapkan memiliki jiwa wirausaha yang tinggi, sehingga hal ini akan mampu membuka lapangan kerja yang lebih luas kedepannya. Kondisi seperti ini, tentu menjadikan para siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) berani mengambil keputusan untuk berwirausaha dengan bekal yang telah mereka miliki. Adapun untuk membentuk manusia yang berjiwa wirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha, khususnya pada siswa SMK, maka yang harus tertanam dahulu adalah minat untuk berwirausaha itu sendiri.

Selain harus memiliki keyakinan, rasa percaya diri, sifat prestatif dan mandiri yang kuat seorang wirausaha harus memiliki minat pada usaha yang ingin

ditekuninya. Sutjipto, 2002 (dalam Yuwono, 2008) Individu yang mempunyai minat pada suatu kegiatan akan melakukannya dengan giat daripada kegiatan yang tidak diminatinya.

Pengertian minat berwirausaha yaitu rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil resiko. Minat tinggi berarti kesadaran bahwa wirausaha melekat pada dirinya sehingga individu lebih banyak perhatian dan lebih senang melakukan kegiatan wirausaha.

Tumbuhnya minat dipengaruhi oleh masuknya informasi secara memadai tentang objek yang diminati. Informasi keberhasilan sebuah usaha memunculkan pemahaman kepada masyarakat bahwa wirausaha memiliki prospek keberhasilan yang sudah terbukti. Selain itu, munculnya minat terhadap sesuatu sangat dipengaruhi bagaimana sikap masyarakat terhadap status sesuatu itu.

Tidak mudah memang untuk mengetahui minat siswa SMK terhadap kewirausahaan. Ini dikarenakan adanya perbedaan setiap individu baik motivasinya, karakternya, cita-citanya dan lain lain yang dimiliki oleh setiap siswa. Dengan perbedaan individu tersebut menyebabkan keinginan dan minat wirausaha bagi siswa SMK berbeda-beda. Ada yang memang memiliki keinginan dan minat yang besar terhadap wirausaha tapi disisi lain banyak juga dari mereka yang lebih memilih berkerja menjadi pegawai. Pada kenyataannya dari hasil penelitian Hartini, 2002 (dalam Wijaya, 2007) yang menyatakan bahwa sampai saat ini di antara siswa lulusan SMK tidak banyak yang berorientasi dan berniat untuk bekerja sendiri atau berwirausaha dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah diperoleh.

Perbedaan minat ini dapat terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi minat siswa SMK terhadap kewirausahaan diantaranya adalah dorongan (motivasi) dan keyakinan dari dalam diri sendiri (*self efficacy*) dan *locus of control* untuk menjadi wirausaha.

Motivasi berwirausaha menurut Handoko (1998:52) “suatu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melaksanakan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan usahanya ”. Dalam setiap usaha yang dilakukan seseorang itu dilakukannya berdasarkan kepada modal dan kemampuan diri sendiri, sanggup mengambil ataupun menghadapi resiko dalam berusaha, dan usahanya itu dapat menjadi teladan bagi orang lain. Kemudian, kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri merupakan faktor penting dalam meraih keberhasilan usahanya, dan setiap sukses yang diperoleh akan mempertebal kepercayaan diri yang bersangkutan.

Menurut Drucker (1985 :23-29) “dengan memulai usaha baru, kecil dan milik sendiri, serta sekaligus menjalankan sendiri usaha itu”. Menekankan suatu usaha sebagai milik sendiri warausaha kecil dan dilakukan sendiri. Sebagai orang yang melakukan usaha wirausaha ; bukanlah sosok manusia yang sepenuhnya rasional, yang hanya terdorong untuk mencari laba dan hanya mengambil keputusan atas dasar perhitungan rasional semata. Menurut McClelland (1987:9) seorang wirausaha juga melakukan kegiatan untuk membangun suatu kekuatan pribadi ataupun ekonomi keluarga yang kuat, menang dalam suatu persaingan, serta mencari kenikmatan dalam mencipta / berkarya.

Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Penulis tertarik untuk menggunakan variabel motivasi

karena untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan minatnya, seorang siswa memerlukan motivasi dari dalam dirinya sendiri. Motivasi ini diyakini dapat mempengaruhi minat siswa SMK dalam berwirausaha.

Sedangkan *self efficacy* menurut Kreitner&kinicki, 2003 (dalam Engko,2006) adalah keyakinan seseorang mengenai peluangnya untuk berhasil mencapai tugas tertentu , yang mana seorang mahasiswa harus mempunyai *self efficacy* yang tinggi untuk dapat mencapai karirnya nanti.

Self-efficacy juga merupakan kepercayaan seseorang pada kekuatan diri dalam menjalankan tugas tertentu. Seorang wirausaha sering membuat penilaian sendiri pada keadaan yang tidak menentu, oleh karena itu mereka harus memiliki kepercayaan diri dalam membuat pernyataan, keputusan mengenai pengelolaan sumber daya yang mereka miliki.

Disamping faktor motivasi dan *self efficacy*, minat berwirausaha juga dipengaruhi oleh karakter psikologis lainnya yaitu *locus of control (LoC)*. *Locus of control* ini menjelaskan bahwa sampai sejauh mana seseorang percaya bahwa dia adalah pengendali atas nasibnya sendiri atau faktor eksternal yang ada diluar dirinya yang dapat menentukan nasibnya. Seorang wirausaha harus memiliki *internal locus of control* yang kuat. Untuk itu diharapkan siswa-siswa SMK ini memiliki *internal locus of control* agar mampu meningkatkan minat terhadap wirausaha

Berdasarkan uraian dari penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "***Pengaruh Motivasi , Self Efficacy, Locus Of Control (LoC) Terhadap Minat Berwirausaha (studi pada siswa SMK di Kota Padang)***".

1.2 Perumusan Masalah

Banyak hal yang dapat mempengaruhi minat siswa SMK terhadap kewirausahaan, diantaranya adalah motivasi, *self efficacy*, dan *locus of control (LoC)*. Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK di Kota Padang?
2. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Kota Padang?
3. Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK di Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK di Kota Padang.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap minat siswa SMK dalam berwirausaha.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap minat siswa SMK dalam berwirausaha

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan tentang motivasi dan *self efficacy* serta *locus of control* dengan minat berwirausaha siswa SMK.
- b) Dapat menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang teori yang terkait dengan konsep *entrepreneurship*.

2. Manfaat Praktis

- a) Dapat membangkitkan emosional siswa untuk menjadi seorang wirausaha dibanding kan bekerja sebagai pegawai negeri atau swasta.
- b) Bagi lembaga pendidikan kejuruan, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan minat berwirausaha siswa setelah lulus Sekolah Menengah Kejuruan.
- c) Bagi penelitian lanjutan, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih jauh tentang pembahasan penelitian yang serupa.
- d) Bagi siswa, agar dapat mengembangkan motivasi, *self-efficacy* dan *locus of control* dalam berwirausaha.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari perluasan pembahasan dan kerancuan di dalam analisis masalah, maka penelitian ini diberi pembatasan ruang lingkup terhadap beberapa variabel, yaitu motivasi, *self efficacy*, *locus of control* serta minat berwirausaha.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui gambaran isi dari penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan skripsi secara garis besarnya saja. Adapun garis besar sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang berisikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan teori yang terdiri dari konsep motivasi, konsep *self efficacy*, *locus of control*, konsep minat, konsep kewirausahaan dan wirausaha dan karakteristik kewirausahaan.

Bab III : Metode penelitian yang berisikan pembahasan tentang operasionalisasi variabel penelitian, populasi dan sampel , metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisikan tentang hasil penelitian yang terdiri dari pengujian data dan analisa data yang telah dikumpulkan serta pembahasan atas hasil penelitian.

Bab V : Penutup, merupakan bab yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi penelitian yang dilakukan, serta keterbatasan dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

Bagian ini membahas konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada literatur-literatur yang membahas konsep teori yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu membahas mengenai motivasi, *self efficacy*, *locus of control*, minat, dan penjelasan mengenai kewirausahaan.

2.1 Motivasi

Motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Robbins (2001) motivasi adalah kesediaan individu untuk mengeluarkan berbagai upaya dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Motivasi dapat dicermati dari ketegangan yang dialami oleh individu, semakin besar ketegangan, semakin tinggi tingkat upaya yang ditunjukkan individu dalam mencapai tujuannya.

Motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif”, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat – saat

tertentu bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak (Sardiman 2003:73 (dalam Widayati, 2005)).

Menurut Purwanto ,2002:73 (dalam Widayati,2005) motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Dari beberapa definisi motivasi tersebut, pada dasarnya mengandung maksud / arti yang sama yaitu bahwa motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan guna mencapai suatu tujuan.

Oleh karena itu, memahami motivasi yang ada pada individu patut juga memahami beberapa teori yang dikemukakan oleh para pakar. Teori motivasi telah muncul sejak dasawarsa 1950 saat konsep-konsep motivasi ditulis dan menjadi acuan banyak pihak. Tiga teori motivasi (klasik) dikenal dengan teori hirarkhi kebutuhan dari Abraham Maslow, Teori X dan Y dari Douglas McGregor dan Teori Motivasi Higienis dari Frederick Herzberg.

Selain Teori motivasi (klasik) dikenal juga Teori Kontemporer yang menyertai Teori motivasi (klasik). Teori kontemporer motivasi antara lain Teori ERG (*existence, relatedness, growth*) yang dikemukakan oleh Clayton Alderfer dari Universitas Yale. Teori lain berasal dari David McClelland yang mengemukakan tentang motivasi berprestasi. Teori ini mengungkap bahwa diri manusia ada tiga hal penting yaitu kebutuhan berprestasi, kebutuhan afiliasi dan kebutuhan berkuasa. Dua teori motivasi kontemporer yang telah disebut di atas lazim digunakan untuk mengamati, mempelajari, menganalisis dan memahami

perilaku individu saat ia melakukan aktivitasnya sehari-hari. Oleh karena itu aspek motivasi menjadi sangat relevan bila kita ingin mengetahui motivasi individu dalam berwirausaha.

2.1.1 Teori Motivasi

Ada beberapa teori motivasi yang diungkapkan para ahli, diantaranya :

1. Teori Abraham H. Maslow (Teori Kebutuhan)

Abraham Maslow (1943;1970) mengemukakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu :

- a. Kebutuhan fisiologis (rasa lapar, rasa haus, dan sebagainya)
- b. Kebutuhan rasa aman (merasa aman dan terlindung, jauh dari bahaya)
- c. Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki (berafiliasi dengan orang lain, diterima, memiliki)
- d. Kebutuhan akan penghargaan (berprestasi, berkompetensi, dan mendapatkan dukungan serta pengakuan)
- e. Kebutuhan aktualisasi diri (kebutuhan kognitif: mengetahui, memahami, dan menjelajahi; kebutuhan estetik: keserasian, keteraturan, dan keindahan; kebutuhan aktualisasi diri: mendapatkan kepuasan diri dan menyadari potensinya)

Bila makanan dan rasa aman sulit diperoleh, pemenuhan kebutuhan tersebut akan mendominasi tindakan seseorang dan motif-motif yang

lebih tinggi akan menjadi kurang signifikan. Orang hanya akan mempunyai waktu dan energi untuk menekuni minat estetika dan intelektual, jika kebutuhan dasarnya sudah dapat dipenuhi dengan mudah. Karya seni dan karya ilmiah tidak akan tumbuh subur dalam masyarakat yang anggotanya masih harus bersusah payah mencari makan, perlindungan, dan rasa aman.

Lima tingkat kebutuhan itu dikenal dengan sebutan Hirarki Kebutuhan Maslow, dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih kompleks; yang hanya akan penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi. Kebutuhan pada suatu peringkat paling tidak harus terpenuhi sebagian sebelum kebutuhan pada peringkat berikutnya menjadi penentu tindakan yang penting.

Menurut Maslow, jika seorang pimpinan ingin memotivasi seseorang, maka ia perlu memahami sedang berada pada anak tangga manakah posisi bawahan dan memfokuskan pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan itu atau kebutuhan dia atas tingkat itu.

2. Teori Motivasi DOUGLAS MCGREGOR (X dan Y)

Teori ini dikemukakan oleh Douglas McGregor mengemukakan dua pandangan manusia yaitu teori X (negative) dan teori Y (positif), Menurut teori X empat pengandaian yang dipegang manajer :

- a. Karyawan secara inheren tertanam dalam dirinya tidak menyukai kerja.
- b. Karyawan tidak menyukai kerja mereka harus diawasi atau diancam dengan hukuman untuk mencapai tujuan.
- c. Karyawan akan menghindari tanggung jawab.
- d. Kebanyakan karyawan menaruh keamanan diatas semua factor yang dikaitkan dengan kerja.

Kontras dengan pandangan negative ini mengenai kodrat manusia ada empat teori Y :

- a. Karyawan dapat memandang kerjasama dengan sewajarnya seperti istirahat dan bermain.
- b. Orang akan menjalankan pengarahannya diri dan pengawasan diri jika mereka komit pada sasaran.
- c. Rata rata orang akan menerima tanggung jawab.
- d. Kemampuan untuk mengambil keputusan inovatif.

3. Teori Motivasi – Higiene

Dikemukakan oleh psikolog Frederick Herzberg (Ahkmad Sudrajat : 2008), yang mengembangkan teori kepuasan yang disebut teori dua faktor tentang motivasi. Dua faktor itu dinamakan faktor yang membuat orang merasa tidak puas atau faktor-faktor motivator iklim baik atau ekstrinsik-

intrinsik tergantung dari orang yang membahas teori tersebut. Faktor-faktor dari rangkaian ini disebut pemuas atau motivator yang meliputi:

- a. Prestasi (achievement)
- b. Pengakuan (recognition)
- c. Tanggung Jawab (responsibility)
- d. Kemajuan (advancement)
- e. Pekerjaan itu sendiri (the work itself)
- f. Kemungkinan berkembang (the possibility of growth)

4. Teori Motivasi kebutuhan McClelland

Teori ini memfokuskan pada tiga kebutuhan, yaitu :

1. Prestasi (achievement)
2. Kekuasaan (power)
3. Afiliasi (pertalian)

5. Teori Motivasi Harapan - Victor Vroom

Teori dari Vroom (1964) tentang cognitive theory of motivation menjelaskan mengapa seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang ia yakini ia tidak dapat melakukannya, sekalipun hasil dari pekerjaan itu sangat dapat ia inginkan. Menurut Vroom, tinggi rendahnya motivasi seseorang ditentukan oleh tiga komponen, yaitu:

- i. Ekspektasi (harapan) keberhasilan pada suatu tugas

- ii. Instrumentalis, yaitu penilaian tentang apa yang akan terjadi jika berhasil dalam melakukan suatu tugas (keberhasilan tugas untuk mendapatkan outcome tertentu).
- iii. Valensi, yaitu respon terhadap outcome seperti perasaan positif, netral, atau negatif. Motivasi tinggi jika usaha menghasilkan sesuatu yang melebihi harapan sedangkan motivasi rendah jika usahanya menghasilkan kurang dari yang diharapkan

6. Teori Motivasi Keadilan

Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa orang-orang dimotivasi oleh keinginan untuk diperlakukan secara adil dalam pekerjaan. Individu bekerja untuk mendapat tukaran imbalan dari organisasi (Ahkmad Sudrajat : 2008).

7. Clayton Alderfer ERG

Clayton Alderfer mengetengahkan teori motivasi ERG (*Existence, Relatednes, and Growth*) yang didasarkan pada kebutuhan manusia akan keberadaan (*exsistence*), hubungan (*relatedness*), dan pertumbuhan (*growth*).

Teori ini juga merupakan penyempurnaan dari teori kebutuhan yang dikemukakan oleh A.H. Maslow. Alderfer mengemukakan bahwa ada 3 kelompok kebutuhan yang utama, yaitu :

1. Kebutuhan akan Keberadaan (*Existence Needs*), berhubungan dengan kebutuhan dasar termasuk didalamnya *Physiological Needs* dan *Safety Needs* dari Maslow.

2. Kebutuhan akan afiliasi (Relatedness Needs), menekankan akan pentingnya hubungan antar-individu (interpersonal relationship) dan bermasyarakat (social relationship).
3. Kebutuhan akan Kemajuan (Growth Needs), adalah keinginan intrinsik dalam diri seseorang untuk maju atau meningkatkan kemampuan pribadinya.

2.1.2 Komponen Motivasi

Motivasi mempunyai tiga komponen utama yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang mereka miliki dengan apa yang mereka harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti dari pada motivasi (Dimiyati;Mudjiono Dkk.2002:88).

Menurut jenisnya motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi primer dan motivasi skunder. Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Sedangkan motivasi skunder adalah motivasi yang dipelajari. Sebagai contoh, orang yang lapar akan tertarik pada makanan tanpa belajar (Dimiyati;Mudjiono 2002:86).

2.1.3 Sifat Motivasi

Sifat motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi / dorongan yang dikarenakan orang tersebut senang melakukannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada diluar perbuatan yang dilakukannya.

Seseorang yang mempunyai motivasi atau dorongan yang lahir dari dalam dirinya sendiri akan lebih mudah dalam mencapai suatu keberhasilan dibandingkan dengan orang yang membutuhkan motivasi atau faktor pendorong yang berasal dari luar dirinya. Hal ini terjadi karena adanya inisiatif atau kemauan serta keinginan untuk selalu meraih sesuatu yang diharapkan oleh seseorang yang bermotivasi intrinsik tersebut. Biasanya orang yang demikian memiliki sifat aktif. Lain halnya dengan orang yang memiliki sifat pasif yang selalu harus digerakkan oleh pihak lain sehingga kemauan untuk berusaha meraih cita-cita sedikit lamban.

2.1.4 Fungsi Motivasi

Untuk memperoleh minat untuk berwirausaha diperlukan adanya motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan berhasil pula dalam meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha. Jadi motivasi ini akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi, antara lain:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut (Sardiman,2008).

Siswa yang memiliki motivasi berwirausaha tinggi, berarti mempunyai kemauan untuk berhasil dalam berwirausaha.

2.2 *Self Efficacy*

Menurut Bandura (1977), *self efficacy* diartikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk mengatur dan mengerjakan tugas dalam berbagai situasi.

Self-efficacy penting karena memiliki pengaruh yang kuat terhadap aspek motivasi, tingkah laku, dan afeksi seseorang dalam menjalankan suatu tugas (Pervin, 1996, (dalam sulistyawati, 2010). Individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi dalam situasi tertentu akan menampilkan tingkah laku, motivasi, dan afeksi yang berbeda dengan individu yang memiliki *self-efficacy* yang rendah. Maksudnya adalah individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi memiliki motivasi yang tinggi pula terhadap suatu tugas, sehingga akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan baik.

Self-efficacy diperhatikan melalui persepsi diri bagaimana sebaiknya seseorang dapat mengatasi berbagai situasi yang mereka hadapi (Bandura dalam

Chasanah, 2008). Hal ini menimbulkan suatu rasa percaya diri dan harapan untuk kesuksesan.

Pengertian-pengertian tersebut memberikan pemahaman bahwa efikasi diri adalah penilaian yang berupa keyakinan subyektif individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas, mengatasi masalah, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan hasil tertentu. Bandura, 1977 (dalam <http://ajichrw.wordpress.com/2009/07/18/self-efficacy/>) mengajukan tiga dimensi efikasi diri, yakni :

1. *Magnitude*, yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas, sejauh mana individu merasa mampu dalam melakukan berbagai tugas dengan derajat tugas mulai dari yang sederhana, yang agak sulit, hingga yang sangat sulit.
2. *Generality*, sejauh mana individu yakin akan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas, mulai dari dalam melakukan suatu aktivitas atau situasi tertentu hingga dalam serangkaian tugas atau situasi yang bervariasi.
3. *Strength*, kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki.

Lebih rinci, Bandura 1986 (dalam Indarti, 2008) menjelaskan empat cara untuk mencapai dan menumbuhkan *self efficacy*.

1. Kinerja atau pengalaman masa lalu

Keberhasilan yang sering di dapatkan akan meningkatkan *self efficacy* yang dimiliki seseorang sedangkan kegagalan akan menurunkan *self efficacy*-nya. Apabila keberhasilan yang didapat seseorang lebih banyak karena faktor-faktor di luar dirinya, biasanya tidak akan membawa pengaruh terhadap peningkatan *self efficacy* . akan tetapi, jika keberhasilan tersebut didapatkan dengan melalui hambatan yang besar dan merupakan hasil perjuangan sendiri, maka hal itu akan membawa pengaruh pada peningkatan *self efficacy*-nya.

2. Model Perilaku (mengamati orang lain yang melakukan tindakan yang sama)

Pengalaman keberhasilan orang lain yang memiliki kemiripan dengan individu dalam mengerjakan suatu tugas biasanya akan meningkatkan *self efficacy* seseorang dalam mengerjakan tugas yang sama. *Self efficacy* tersebut didapat melalui *social models* yang biasanya terjadi pada diri seseorang yang kurang pengetahuan tentang kemampuan dirinya sehingga mendorong seseorang untuk melakukan modeling. Namun *self efficacy* yang di dapat tidak akan terlalu berpengaruh bila model yang diamati tidak memiliki kemiripan atau berbeda dengan model.

3. Persuasi dari orang lain

Informasi tentang kemampuan yang disampaikan secara verbal oleh seseorang yang berpengaruh biasanya digunakan untuk meyakinkan seseorang bahwa ia cukup mampu melakukan suatu tugas.

4. Keadaan Faktor Fisik dan Emosional

Kecemasan dan stress yang terjadi dalam diri seseorang ketika melakukan tugas sering diartikan sebagai suatu kegagalan. Pada umumnya seseorang cenderung akan menghadapi keberhasilan dalam kondisi yang tidak diwarnai oleh ketegangan dan tidak merasakan adanya keluhan atau gangguan somatic lainnya. *Self efficacy* biasanya ditandai oleh rendahnya tingkat stress dan kecemasan, sebaliknya *self efficacy* yang rendah ditandai oleh tingkat stress dan kecemasan yang tinggi pula.

Pencapaian prestasi merupakan sumber pengharapan *self efficacy* yang terbesar karena didasarkan pada pengalaman-pengalaman pribadi individu berupa keberhasilan atau kegagalan

Menurut Wulansari 2001 (dalam Chasanah, 2008) menyatakan bahwa ada beberapa manfaat dari *self efficacy*, yaitu:

a. Pilihan perilaku

Dengan adanya *self efficacy* yang dimiliki, individu akan menetapkan tindakan apa yang akan dilakukan dalam menghadapi suatu tugas untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkannya.

b. Pilihan karir

Self efficacy merupakan mediator yang cukup berpengaruh terhadap pemilihan karir seseorang. Bila seseorang merasa mampu melaksanakan tugas-tugas dalam karir tertentu maka biasanya ia akan memilih karir tersebut.

c. Kualitas usaha dan keinginan untuk bertahan pada suatu tugas

Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi biasanya akan berusaha keras untuk menghadapi kesulitan dan bertahan dalam mengerjakan suatu tugas bila mereka telah mempunyai keterampilan prasyarat. Sedangkan individu yang mempunyai *self efficacy* yang rendah akan terganggu oleh keraguan terhadap kemampuan diri dan mudah menyerah bila menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas

d. Kualitas usaha

Penggunaan strategi dalam memproses suatu tugas secara lebih mendalam dan keterlibatan kognitif dalam belajar memiliki hubungan yang erat dengan *self efficacy* yang tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, tampak bahwa *self efficacy* merupakan suatu faktor yang mempengaruhi aktivitas pribadi terhadap pencapaian tugasnya. Demikian pula *self efficacy* yang terjadi pada seorang siswa dalam pencapaian karirnya nanti, dimana pengetahuan dan perilaku mereka digerakkan dari lingkungan yang kemudian mengalami proses berfikir terhadap informasi yang diterima. Adanya *self efficacy* yang tinggi pada seseorang siswa akan dapat menambah kepercayaan dirinya bahwa dia dapat menjalankan tugasnya sebagai siswa dengan baik untuk dapat mencapai jenjang karir yang diminatinya.

2.3 *Locus Of Control*

Konsep tentang *Locus of control* (pusat kendali) pertama kali dikemukakan oleh Rotter (1966), seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus*

of control merupakan salah satu variabel kepribadian (personality), yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (*destiny*) sendiri (Rotter, 1966). Individu yang memiliki keyakinan bahwa nasib atau event-event dalam kehidupannya berada dibawah kontrol dirinya, dikatakan individu tersebut memiliki *internal locus of control*. Sementara individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang mempunyai kontrol terhadap nasib atau event-event yang terjadi dalam kehidupannya dikatakan individu tersebut memiliki *external locus of control*. Bagi seseorang yang mempunyai *internal locus of control* akan memandang dunia sebagai sesuatu yang dapat diramalkan, dan perilaku individu turut berperan didalamnya. Pada individu yang mempunyai *external locus of control* akan memandang dunia sebagai sesuatu yang tidak dapat diramalkan, demikian juga dalam mencapai tujuan sehingga perilaku individu tidak akan mempunyai peran didalamnya.

Individu yang mempunyai *external locus of control* diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapannya untuk bergantung pada orang lain dan lebih banyak mencari dan memilih situasi yang menguntungkan Kahle (dalam Suryadi, 2009). Sementara itu individu yang mempunyai *internal locus of control* diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapannya pada diri sendiri dan diidentifikasi juga lebih menyenangi keahlian-keahlian dibanding hanya situasi yang menguntungkan.

Konsep tentang *locus of control* yang digunakan Rotter (1966) memiliki empat konsep dasar, yaitu

- a) Potensi perilaku yaitu setiap kemungkinan yang secara relatif muncul pada situasi tertentu, berkaitan dengan hasil yang diinginkan dalam kehidupan seseorang.
- b). Harapan, merupakan suatu kemungkinan dari berbagai kejadian yang akan muncul dan dialami oleh seseorang.
- c) Nilai unsur penguat adalah pilihan terhadap berbagai kemungkinan penguatan atas hasil dari beberapa penguat hasil-hasil lainnya yang dapat muncul pada situasi serupa.
- d) Suasana psikologis, adalah bentuk rangsangan baik secara internal maupun eksternal yang diterima seseorang pada suatu saat tertentu, yang meningkatkan atau menurunkan harapan terhadap munculnya hasil yang sangat diharapkan.

Perbedaan karakteristik antara *internal locus control* dengan *external locus of control* menurut Crider 1983 (dalam Suryadi, 2009) sebagai berikut :

1. *Internal locus of control*

- a. Suka bekerja keras.
- b. Memiliki inisiatif yang tinggi.
- c. Selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah.
- d. Selalu mencoba untuk berpikir seefektif mungkin.
- e. Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.

2. *External locus of control*

- a. Kurang memiliki inisiatif.

- b. Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan.
- c. Kurang suka berusaha, karena mereka percaya bahwa faktor luarlah yang mengontrol.
- d. Kurang mencari informasi untuk memecahkan masalah.

Pada orang-orang yang memiliki *internal locus of control* faktor kemampuan dan usaha terlihat dominan, oleh karena itu apabila individu dengan *internal locus of control* mengalami kegagalan mereka akan menyalahkan dirinya sendiri karena kurangnya usaha yang dilakukan. Begitu pula dengan keberhasilan, mereka akan merasa bangga atas hasil usahanya. Hal ini akan membawa pengaruh untuk tindakan selanjutnya dimasa akan datang bahwa mereka akan mencapai keberhasilan apabila berusaha keras dengan segala kemampuannya

Sebaliknya pada orang yang memiliki *external locus of control* melihat keberhasilan dan kegagalan dari faktor kesukaran dan nasib, oleh karena itu apabila mengalami kegagalan mereka cenderung menyalahkan lingkungan sekitar yang menjadi penyebabnya. Hal itu tentunya berpengaruh terhadap tindakan dimasa datang, karena merasa tidak mampu dan kurang usahanya maka mereka tidak mempunyai harapan untuk memperbaiki kegagalan tersebut.

Locus of control merupakan dimensi kepribadian yang berupa kontinuum dari internal menuju eksternal, oleh karenanya tidak satupun individu yang benar-benar internal atau yang benar-benar eksternal. Kedua tipe *locus of control* terdapat pada setiap individu, hanya saja ada kecenderungan untuk lebih memiliki salah satu tipe *locus of control* tertentu. Disamping itu *locus of control* tidak

bersifat statis tapi juga dapat berubah. Individu yang berorientasi *internal locus of control* dapat berubah menjadi individu yang berorientasi *external locus of control* dan begitu sebaliknya, hal tersebut disebabkan karena situasi dan kondisi yang menyertainya yaitu dimana ia tinggal dan sering melakukan aktifitasnya.

2.4 Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2008).

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu atau untuk mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Sebab itu, minat merupakan hasil kesesuaian antara kondisi dan situasi dengan kebutuhan yang ia harapkan.

Dengan demikian bahwa minat adalah keinginan atau kemauan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada sesuatu hal tertentu dan merasa senang berada dalam bidang tersebut. Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatiannya terhadap sesuatu. Bila seseorang berminat terhadap sesuatu objek, maka akan dapat kelihatan dari cara seseorang bertindak, memperhatikan dan melakukan kegiatan terhadap objek tersebut.

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh sebab itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya, sejauh yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Bernard dalam Sardiman mengatakan bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja (Sardiman, 2008).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya. Demikian halnya dengan para siswa kelas SMK yang memiliki minat terhadap kewirausahaan, dan ketika keinginan tersebut ada dan menetap pada diri mereka, maka timbullah rasa ingin mengetahui tentang objek yang dibutuhkannya serta dikaitkan dengan cita-citanya dimasa yang akan datang.

2.4.1 Minat Berwirausaha

Pengertian minat berwirausaha yaitu rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri dengan keberanian mengambil resiko. Minat tinggi berarti kesadaran bahwa wirausaha melekat pada dirinya sehingga individu

lebih banyak perhatian dan lebih senang melakukan kegiatan wirausaha(Yuwono, 2008).

Jika seseorang telah melaksanakan kesungguhannya kepada suatu objek maka minat ini akan menuntun seseorang untuk memperhatikan lebih rinci dan mempunyai keinginan untuk ikut atau memiliki objek tersebut.

Minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya.

Siswa akan mempunyai dorongan yang kuat untuk berwirausaha apabila menaruh minat yang besar terhadap kegiatan wirausaha. Dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, karena di dalam minat terkandung unsur motivasi atau dorongan yang menyebabkan siswa melakukan aktivitas sesuai dengan tujuan. Kuatnya dorongan bagi diri seseorang dapat berubah-ubah sewaktu-waktu. Perubahan tersebut terjadi karena kepuasan kebutuhan yakni seseorang telah mencapai kepuasan atas kebutuhannya. Dengan demikian dorongan kuat untuk melakukan kegiatan berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan. Apabila kebutuhan terpenuhi, maka akan timbul kepuasan, sedangkan kepuasan itu sendiri sifatnya menyenangkan. Hal ini berarti bahwa dorongan untuk berhubungan lebih aktif dengan obyek yang menarik ini disertai dengan perasaan senang.

2.5 Konsep Kewirausahaan

Semula kewirausahaan hanya berkembang dalam bidang perdagangan tapi dalam bidang-bidang yang lain kewirausahaan sudah dijadikan pegangan untuk menciptakan perubahan, pembaharuan dan kemajuan. Kewirausahaan tidak hanya digunakan untuk mencapai tujuan jangka pendek tapi juga untuk mencapai tujuan jangka panjang dan untuk menciptakan peluang usaha. Dalam bidang industri banyak perusahaan yang sukses dan memperoleh banyak peluang karena memiliki kreativitas dan keinovasian. Melalui proses kreatif dan inovatif wirausaha dapat menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang diciptakan. Nilai tambah barang dan jasa dapat diciptakan melalui proses kreatif dan inovatif, banyak menciptakan, banyak keunggulan termasuk keunggulan bersaing dengan lawan bisnisnya. Demikian juga kemajuan-kemajuan tertentu dapat diciptakan oleh orang-orang yang memiliki semangat jiwa kreatif dan inovatif misalnya dalam bidang pendidikan, pemerintahan, dan bidang-bidang lainnya.

Wirausaha merupakan istilah yang diterjemahkan dari kata *interpreneur*. Dalam Bahasa Indonesia, pada awalnya dikenal istilah *wirausaha* yang mempunyai arti berdiri di atas kekuatan sendiri. Istilah tersebut kemudian berkembang menjadi *wirausaha*, dan *interpreneurship* diterjemahkan menjadi *kewirausahaan*. *Wirausaha* mempunyai arti seorang yang mampu memulai dan atau menjalankan usaha.

Beberapa waktu yang lalu, kewirausahaan merupakan suatu yang berhubungan dengan pengalaman langsung praktek di lapangan, maka kewirausahaan merupakan bakat sejak lahir, sehingga kewirausahaan tidak dapat diajarkan dan

dipelajari. Tetapi sekarang kewirausahaan bukan hanya urusan di lapangan tapi merupakan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan pada semua orang.

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai kewirausahaan, menurut Suryana (2000:7) (dalam Suryaman, 2006) sebagai berikut:

- a. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis (Sanusi dalam Suryana, 1994)
- b. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru dan berbeda (Drucker dalam Suryana, 1995)
- c. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (Zimmerer dalam Suryana, 1996)
- d. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*) dan sesuatu yang berbeda (*innovation*) yang bermanfaat memberikan nilai lebih. (Suryana, 2000:8)
- e. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang sudah ada dan

menemukan cara baru dalam rangka memberikan kepuasan pada konsumen. (Suryana, 2000:8)

Berdasarkan beberapa konsep tentang kewirausahaan secara ringkas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah sebagai suatu kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko.

2.5.1 Karakteristik Wirausaha

Menurut Izedonmi dan Okafor 2007 (dalam Sondari), individu berkarakteristik wirausaha memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi peluang dan menggerakkan sumber daya untuk mencapai tujuannya. Menurut Koh (1996) sebagaimana dikutip dalam Izedonmi dan Okafor (2007), karakteristik wirausaha diidentifikasi sebagai inti utama perilaku dan kinerja seorang wirausaha. Kedua pakar tersebut kemudian mencatat pula beberapa pendapat para ahli terdahulu mengenai karakteristik yang dimiliki oleh seorang wirausaha, sebagai berikut:

1. Kebutuhan (motivasi) berprestasi (McClelland, 1961),
2. Lokus kendali (Rotter, 1966),
3. Pengambilan Risiko (Brockhaus, 1980),
4. Proaktif (Crant, 1996),
5. Toleransi terhadap ketidakpastian (Betaman and Grant, 1993), dan
6. Kreativitas (Drucker, 1985)

Peggy A Lambing & Charles R Kuehl (dalam Sondari) menyatakan bahwa setiap wirausahawan (entrepreneur) yang sukses memiliki empat unsur pokok, yaitu:

- a. Kemampuan (hubungannya dengan IQ dan skill)
- b. Keberanian (hubungannya dengan Emotional Quotient dan mental)
- c. Keteguhan hati (hubungannya dengan motivasi diri)
- d. Kreatifitas yang memerlukan sebuah inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menemukan peluang berdasarkan intuisi (hubungannya dengan experience).

Daftar ciri-ciri dan watak wirausaha sebagaimana tersusun dalam tabel 1.

Tabel 1
Ciri-ciri dan Watak Wirausaha

Ciri-ciri	Watak
Percaya Diri	Keyakinan, ketidaktergantungan, individualitas, optimis.
Berorintasikan tugas dan hasil	Kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunan, ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energetic, dan inisiatif.
Pengambil Risiko	Kemampuan mengambil risiko, suka pada tantangan.
Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik.
Keorisinilan	Inovatif dan kreatif, fleksibel, mengetahui banyak.
Orientasi masa depan	Pandangan jauh ke depan

Sumber: Geoffrey G.Meredith at al, 2002:5-6.

Ciri-ciri wirausaha yang dikemukakan di atas menunjukkan bahwa intisari karakteristik seorang wirausaha ialah kreatifitas. Oleh karena itu, dapat

dikemukakan bahwa seorang wirausaha dapat dibentuk, bukan lahir begitu saja. Jelaslah bahwa kewirausahaan pada dasarnya merupakan jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Adapun orang yang memiliki jiwa tersebut tentu saja dapat melakukan kegiatan kewirausahaan atau menjadi pelaku kewirausahaan atau lebih dikenal dengan sebutan wirausaha (entrepreneur). Sebaliknya, yang tidak memiliki jiwa demikian tentu tidak bisa disebut sebagai wirausaha meskipun melakukan kegiatan bisnis.

2.5.2 Sifat-Sifat Kewirausahaan

Seorang wirausaha haruslah seorang yang mampu melihat ke depan. Melihat ke depan dengan berpikir, penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya. Sifat-sifat yang perlu dimiliki wirausaha adalah sebagai berikut: (Buchari Alma, 2001: 39 (dalam Suryaman, 2006)

1. Percaya diri

Sifat-sifat percaya diri dimulai dari pribadi yang mantap, tidak mudah terombang-ambing oleh pendapat dan saran orang lain. Akan tetapi saran-saran orang lain jangan ditolak mentah-mentah, pakai itu sebagai masukan untuk dipertimbangkan kemudian harus memutuskan segera.

Orang yang tinggi percaya dirinya adalah orang yang sudah matang, jasmani dan rohaninya. Pribadi semacam itu adalah pribadi yang independen dan sudah mencapai tingkat kematangan. Karakteristik kematangan seseorang adalah ia tidak tergantung pada orang lain, ia memiliki rasa tanggung jawab

yang tinggi, obyektif, dan kritis. Tidak begitu saja menyerap pendapat atau opini orang lain tapi dapat mengembangkan secara kritis. Emosionalnya sudah stabil, tidak mudah tersinggung dan naik pitam, serta tingkat sosialnya tinggi. Diharapkan wirausaha seperti ini betul-betul dapat menjalankan usahanya secara mandiri, jujur dan disenangi oleh semua relasinya.

2. Berorientasi pada tugas dan hasil

Wirausaha tidak mengutamakan prestise dulu, tetapi prestasi kemudian. Ia berharap pada prestasi baru kemudian setelah berhasil prestisenya akan meningkat. Wirausaha yang selalu memikirkan prestise dulu dan prestasi kemudian, usahanya tidak akan mengalami kemajuan.

Maka wirausaha harus mempunyai kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, enerjik dan inisiatif.

3. Pengambilan resiko

Wirausaha dalam melakukan kegiatan usahanya penuh dengan resiko dan tantangan, seperti persaingan, harga turun naik, barang tidak laku dan sebagainya. Tetapi semua tantangan ini harus dihadapi dengan penuh perhitungan. Jika perhitungan sudah matang baru membuat pertimbangan dari berbagai macam segi.

4. Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing-masing individu, maka sifat kepemimpinan tergantung pada masing-masing individu dalam menyesuaikan diri dengan organisasi atau orang yang dipimpin.

Ada pemimpin yang disenangi oleh bawahan, mudah memimpin sekelompok orang, ia diikuti dan dipercaya oleh bawahan. Tapi ada pula pemimpin yang tidak disenangi bawahan atau tidak senang pada bawahannya, ia mau mengawasi bawahannya tapi tidak ada waktu untuk itu. Menanam kecurigaan pada orang lain pada suatu ketika akan berakibat tidak baik pada usaha yang sedang dijalankan. Maka wirausaha sebagai pemimpin yang baik harus mau menerima kritik dan saran dari bawahan serta harus bersifat responsif.

5. Keorisinilan

Sifat orisinil tidak selalu ada pada diri seseorang, yang dimaksud orisinil adalah tidak hanya mengekor pada orang lain tapi memiliki pendapat sendiri dan ada ide yang orisinil untuk melaksanakan sesuatu.

Orisinil tidak berarti baru sama sekali, tapi produk tersebut mencerminkan hasil kombinasi baru dari komponen-komponen yang sudah ada sehingga melahirkan sesuatu yang baru. Bobot kreativitas orisinil suatu produk akan tampak sejauh mana ia berbeda dari apa yang sudah ada sebelumnya.

6. Berorientasi ke depan

Wirausaha harus perspektif, mempunyai visi ke depan, apa yang akan dilakukan dan apa yang ingin dicapai. Karena sebuah usaha bukan didirikan untuk sementara tapi selamanya. Maka faktor kontinuitas harus dijaga dan pandangan harus ditujukan jauh ke depan. Untuk menghadapi pandangan jauh ke depan seorang wirausaha akan menyusun perencanaan dan strategi yang matang, agar jelas langkah-langkah yang akan dilaksanakan.

7. Kreativitas

Sifat keorisinilan seorang wirausaha menuntut adanya kreativitas dalam pelaksanaan tugasnya. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Bagi wirausaha tingkat kreativitas sangat menunjang kemajuan bisnisnya.

Kreativitas bisa juga diartikan kemampuan dalam menciptakan kombinasi-kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru. Dapat juga berarti kemampuan memberi makna dari sesuatu yang kurang berarti sehingga menjadi lebih berarti.

2.5.3 Fungsi Wirausaha

Menurut Suryana (2000: 50) dilihat dari ruang lingkungannya wirausaha memiliki dua fungsi, yaitu fungsi makro dan fungsi mikro. Secara makro, wirausaha berperan sebagai penggerak pengendali dan pemacu perekonomian suatu bangsa. Sedangkan secara mikro, peran wirausaha adalah penanggung resiko dan ketidakpastian, mengombinasikan sumber-sumber ke dalam cara yang baru dan berbeda untuk menciptakan nilai tambah dan usaha-usaha baru.

Dalam melakukan fungsi mikronya, menurut Marzuki Usman (dalam Suryana, 2000: 51), secara umum wirausaha memiliki dua peran, yaitu:

1. Sebagai penemu (*innovator*)

Sebagai *innovator* wirausaha berperan dalam menemukan dan menciptakan:

a. Produk baru (*the new product*)

- b. Teknologi baru (*the new technology*)
- c. Ide-ide baru (*the new image*)
- d. Organisasi usaha baru (*the new organization*)

2. Sebagai perencana (*planner*)

Sebagai planner wirausaha berperan dalam merancang:

- a. Perencanaan perusahaan (*corporate plan*)
- b. Strategi perusahaan (*corporate strategy*)
- c. Ide-ide dalam perusahaan (*corporate image*)
- d. Organisasi perusahaan (*corporate organization*)

Menurut Zimmerer (1996: 51) (dalam Suryana, 2000: 51) fungsi wirausaha adalah menciptakan nilai barang dan jasa di pasar melalui proses pengombinasian sumber daya dengan cara-cara baru berbeda untuk dapat bersaing.

2.6 Faktor-Faktor Kesuksesan Wirausaha

Seorang wirausaha yang sukses biasanya memiliki cirri-ciri tertentu yang mana hal tersebut menjadi pendukung bagi setiap individu dalam kesuksesan berwirausaha.

Ciri-ciri wirausaha yang sukses (Kasmir, 27 – 28) :

- Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Hal ini berfungsi untuk menebak ke mana langkah dan arah yang dituju sehingga dapat diketahui langkah yang harus dilakukan oleh pengusaha tersebut

- Inisiatif dan selalu proaktif. Ini merupakan ciri mendasar di mana pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.
- Berorientasi pada prestasi. Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik daripada prestasi sebelumnya. Mutu produk, pelayanan yang diberikan, serta kepuasan pelanggan menjadi perhatian utama. Setiap waktu segala aktifitas usaha yang dijalankan selalu dievaluasi dan harus lebih baik dibanding sebelumnya.
- Berani mengambil risiko. Hal ini merupakan sifat yang harus dimiliki seorang pengusaha kapanpun dan dimanapun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.
- Kerja keras. Jam kerja pengusaha tidak terbatas pada waktu, di mana ada peluang di situ dia datang. Kadang-kadang seorang pengusaha sulit untuk mengatur waktu kerjanya. Benaknya selalu memikirkan kemajuan usahanya. Ide-ide baru selalu mendorongnya untuk bekerja keras merealisasikannya. Tidak ada kata sulit dan tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan.
- Bertanggungjawab terhadap segala aktifitas yang dijalankannya. baik sekarang maupun yang akan datang. Tanggungjawab seorang pengusaha tidak hanya pada segi material, tetapi juga moral kepada berbagai pihak.
- Komitmen pada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati. Komitmen untuk melakukan sesuatu memang merupakan kewajiban untuk segera ditepati dan direalisasikan.
- Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak.

Hubungan baik yang perlu dijalankan, antara lain kepada : para pelanggan, pemerintah, pemasok, serta masyarakat luas.

Kompetensi perlu dimiliki oleh wirausahawan seperti halnya profesi lain dalam kehidupan, kompetensi ini mendukungnya ke arah kesuksesan. Dan & Bradstreet business Credit Service (1993 : 1) mengemukakan 10 kompetensi yang harus dimiliki (dalam <http://fairuzelsaid.wordpress.com/2010/01/24/kewirausahaan-bisnis-kompetensi-wirausahawan/>), yaitu :

1. *Knowing your business*, yaitu mengetahui usaha apa yang akan dilakukan. Dengan kata lain, seorang wirausahawan harus mengetahui segala sesuatu yang ada hubungannya dengan usaha atau bisnis yang akan dilakukan.
2. *Knowing the basic business management*, yaitu mengetahui dasar-dasar pengelolaan bisnis, misalnya cara merancang usaha, mengorganisasi dan mengenalikan perusahaan, termasuk dapat memperhitungkan, memprediksi, mengadministrasikan, dan membukukan kegiatan-kegiatan usaha. Mengetahui manajemen bisnis berarti memahami kiat, cara, proses dan pengelolaan semua sumberdaya perusahaan secara efektif dan efisien.
3. *Having the proper attitude*, yaitu memiliki sikap yang sempurna terhadap usaha yang dilakukannya. Dia harus bersikap seperti pedagang, industriawan, pengusaha, eksekutif yang sungguh-sungguh dan tidak setengah hati.
4. *Having adequate capital*, yaitu memiliki modal yang cukup. Modal tidak hanya bentuk materi tetapi juga rohani. Kepercayaan dan keteguhan hati

merupakan modal utama dalam usaha. Oleh karena itu, harus cukup waktu, cukup uang, cukup tenaga, tempat dan mental.

5. *Managing finances effectively*, yaitu memiliki kemampuan / mengelola keuangan, secara efektif dan efisien, mencari sumber dana dan menggunakannya secara tepat, dan mengendalikannya secara akurat.
6. *Managing time efficiently*, yaitu kemampuan mengatur waktu seefisien mungkin. Mengatur, menghitung, dan menepati waktu sesuai dengan kebutuhannya.
7. *Managing people*, yaitu kemampuan merencanakan, mengatur, mengarahkan / memotivasi, dan mengendalikan orang-orang dalam menjalankan perusahaan.
8. *Satisfying customer by providing high quality product*, yaitu memberi kepuasan kepada pelanggan dengan cara menyediakan barang dan jasa yang bermutu, bermanfaat dan memuaskan.
9. *Knowing How to Compete*, yaitu mengetahui strategi / cara bersaing. Wirausaha harus dapat mengungkap kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threat), dirinya dan pesaing. Dia harus menggunakan analisis SWOT sebaik terhadap dirinya dan terhadap pesaing.
10. *Copying with regulation and paper work*, yaitu membuat aturan / pedoman yang jelas tersurat, tidak tersirat. (Triton, 2007 :137 – 139)

2.7 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan gabungan dari beberapa penelitian terdahulu, yang menggunakan variabel-variabel seperti motivasi, *self-efficacy*, *locus of control*, dan

minat berwirausaha. Banyak penelitian yang menggunakan variabel lain dalam penelitiannya.

2.7.1 Motivasi dan Minat Berwirausaha

Motivasi berkemungkinan besar berperan dalam menentukan minat siswa SMK dalam pemilihan karir sebagai wirausahawan. Wirausaha merupakan profesi yang sangat bagus dalam meningkatkan kesejahteraan dan menumbuhkan perekonomian bangsa. Wirausaha merupakan profesi yang sangat dibutuhkan pada saat ini seiring dengan semakin padatnya lapangan pekerjaan sehingga banyak dibutuhkan lapangan kerja baru. Untuk itu diharapkan siswa sebagai salah satu tenaga terdidik memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha dan mampu menjadi garis terdepan dalam mendorong kemajuan bangsa. Motivasi dalam berwirausaha ini sangat diperlukan mengingat banyaknya para lulusan sekolah maupun universitas dinegara ini yang lebih memilih sebagai pencari kerja. Hal ini mungkin terjadi karena masyarakat lebih condong menilai status sebagai karyawan atau pegawai negeri lebih bergensi daripada wirausaha. Tapi pada kenyataannya sekarang, prestise wirausahawan lebih dinilai tinggi karna terbukti mampu menjadi penggerak bangsa dalam sektor ekonomi. Untuk itu diperlukan motivasi dari dalam diri siswa untuk dapat menumbuhkan minat untuk menjadi wirausaha. Motivasi atau dorongan merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motivasi tersebut merupakan suatu tenaga yang menggerakkan siswa untuk berminat memilih profesi wirausahawa.

Purmiyati dan Maskan (2002) melakukan studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi mahasiswa berusaha. Untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha dikalangan mahasiswa eksakta dan non-eksakta, untuk mengetahui perbedaan besarnya minat mahasiswa dan mahasiswi dalam berwirausaha.

Hasil analisis yang diperoleh adalah faktor-faktor internal yang paling dominan yang dapat mempengaruhi mahasiswa Unair berwirausaha adalah kepribadian, motivasi, sedangkan faktor eksternal yang paling mendominasi mahasiswa untuk berwirausaha adalah lingkungan keluarga, faktor internal yang berpengaruh pada mahasiswa non-eksakta adalah kepribadian dan keinginan untuk memperbaiki, eksakta berhubungan dengan motivasi dan tanggung jawab pribadi.

Faktor eksternal yang berpengaruh pada mahasiswa non eksakta adalah pekerjaan ayah dan mahasiswa eksakta adalah lingkungan sosial serta jabatan pekerjaan, tidak terdapat perbedaan besarnya minat berwirausaha diantara mahasiswa eksakta dan non eksakta. Faktor internal yang mempengaruhi mahasiswi berwirausaha adalah kepribadian dan motivasi, sedangkan untuk mahasiswa adalah motif persahabatan, prestasi dan motif kekuasaan. Faktor eksternal yang berpengaruh pada mahasiswi untuk berwirausaha adalah tingkat kesuburan daerah yang dibesarkan.

Peranan institusi sangatlah penting dalam meningkatkan motivasi sarjana untuk menjadi *entrepreneurship*. Yohnson (2003) melakukan penelitian tentang peranan Universitas Petra dalam memotivasi sarjana menjadi *young entrepreneurs*

menemukan bahwa faktor kesempatan yang mendorong alumni memutuskan menjadi wirausahawan. Jadi diharapkan pihak universitas berperan menjadi pemberi informasi tentang kesempatan apa yang didapat jika menjadi wirausahawan, serta memberi pendidikan kewirausahaan dan memberikan wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmunya dengan mendirikan bisnis kecil di lokasi universitas. Peranan universitas sangat menentukan tercetaknya wirausahawan muda yang handal.

Hipotesis 1 : Motivasi berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam berwirausaha.

2.7.2 *Self-Efficacy* dan Minat Berwirausaha

Self-efficacy merupakan keyakinan atau kepercayaan terhadap kemampuan seseorang untuk menjalankan tugasnya. Orang yang percaya diri akan kemampuannya cenderung akan berhasil, sedangkan orang yang selalu merasa gagal cenderung akan gagal.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani (2008), terhadap 332 mahasiswa dari tiga universitas berbeda ditiga Negara berbeda (Indonesia, Jepang, dan Norwegia), mengungkapkan bahwa *self-efficacy* mempengaruhi minat berwirausaha antara mahasiswa Indonesia dan mahasiswa Norwegia. Kesiapan instrumental dan pengalaman kerja menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat berwirausaha antara mahasiswa di Norwegia. Latar belakang bidang pendidikan menjadi suatu faktor pokok yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Indonesia. Kebutuhan untuk prestasi, dan jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Studi ini diharapkan menjadi masukan

untuk universitas, institusi pemerintah, dan pembuat kebijaksanaan sedemikian sehingga dapat merangsang dan mendorong jiwa kewirausahaan.

Hipotesis 2 : *Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam berwirausaha.

2.7.3 *Locus of Control* dan Minat Berwirausaha

Locus of control merupakan keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib atas segala peristiwa yang terjadi pada dirinya. Individu yang memiliki keyakinan bahwa nasib atau *event-event* dalam kehidupannya berada dibawah kontrol dirinya, dikatakan individu tersebut memiliki *internal locus of control*. Sementara individu yang memiliki keyakinan bahwa lingkunganlah yang mempunyai kontrol terhadap nasib atau *event-event* yang terjadi dalam kehidupannya dikatakan individu tersebut memiliki *external locus of control*.

Indarti (2004) dalam penelitiannya mengidentifikasi faktor-faktor penentu intensi kewirausahaan mahasiswa, dimana dalam penelitian Indarti ini menggunakan empat variabel independen untuk memprediksi intensi kewirausahaan. Keempat variabel tersebut adalah kebutuhan akan pencapaian (*need for achievement*), lokus kendali (*locus of control*), efikasi diri (*self-efficacy*), dan kesiapan instrumen (*instrumental readiness*). Penelitian ini menemukan bahwa dari variabel-variabel tersebut, efikasi diri dan kesiapan instrumen mempengaruhi intensi kewirausahaan secara signifikan, sedangkan lokus kendali dan kebutuhan akan pencapaian tidak secara signifikan mempengaruhi intensi berwirausaha.

Indarti dan Kristiansen, 2003 (dalam Wijaya, 2007) mengemukakan bahwa intensi berwirausaha dibentuk oleh tiga ciri sifat yaitu *need for achivement*, *locus of control*, dan *self-efficacy*. Individu yang memiliki kemampuan menghadapi rintangan akan memiliki *need for achivement*, *locus of control*, dan *self-efficacy* yang tinggi sehingga berpotensi dalam wirausaha (Kristiansen, 2001).

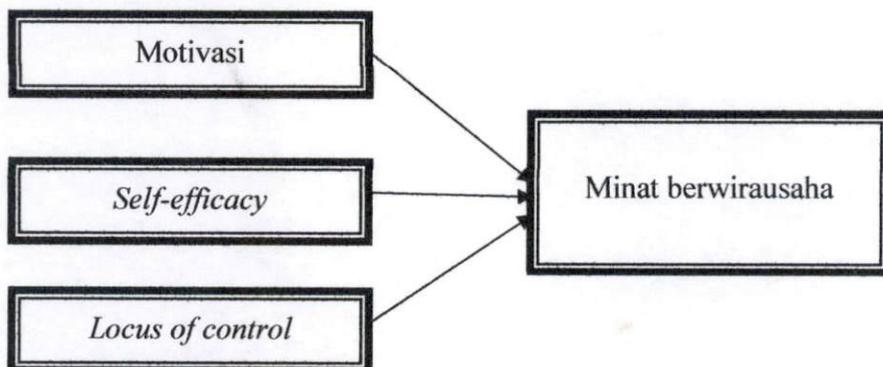
Hipotesis 3 : *Internal Locus of control* berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam berwirausaha.

Hipotesis 4 : *Eksternal Locus of control* berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam berwirausaha.

2.8 Model Teoritis Penelitian

Dalam hipotesis ini dimana motivasi, *self-efficacy* dan *locus of control* mempengaruhi minat siswa SMK dalam berwirausaha dapat digambarkan model teoritisnya sebagai berikut:

Gambar 1. Model Teoritis Penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMK Negeri yang ada di Kota Padang yang meliputi tiga SMK Negeri yaitu SMK N 2, SMK N 3 dan SMK N 6.

3.2 Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling* yaitu sampel yang dekat dan dapat ditemui dengan mudah serta yang sesuai dengan penelitian ini, dalam penelitian ini peneliti telah mengumpulkan sampel sebanyak 171 responden. Alasan penggunaan metode ini adalah karena keterbatasan waktu dan lebih efisien, maka pada penelitian ini peneliti hanya menetapkan jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 171 responden, dengan karakteristik responden adalah siswa siswi SMK di Kota Padang.

3.3 Data Yang Digunakan

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam hal ini penulis langsung mendatangi siswa siswi. Data ini diperoleh melalui kuisisioner. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada

responden untuk diisi. Sifat pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan tertutup yang telah disediakan pilihan jawabannya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, teknik yang digunakan adalah survei lapangan (*Field Survey*). Survei lapangan (*Field Survey*) dilakukan dengan cara pengisian kuisioner oleh siswa siswi SMK di Kota Padang mengenai minat berwirausaha. Kuesioner yang diberikan adalah kuisioner yang telah ditentukan jawabannya, responden hanya memilih satu dari beberapa jawaban yang disediakan.

3.5 Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, ada beberapa langkah yang akan dilakukan, yaitu :

a. Editing

Pengeditan merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data. Dalam langkah ini, kuisioner yang telah diisi oleh siswa siswi SMK diteliti kelengkapannya, seperti jawaban dari semua pertanyaan yang diajukan. Meneliti kuisioner yang diisi apakah sesuai dengan kenyataan atau tidak.

b. Coding

Pemberian kode merupakan proses identifikasi dan klasifikasi data penelitian kedalam skor numeric atau karakter symbol. Proses ini diperlukan terutama untuk data penelitian yang dapat diklasifikasi,

misal : jawaban dari tipe pertanyaan tertutup yang tidak memberikan alternatif kepada responden selain pilihan jawaban yang tersedia.

Langkah kedua ini data yang telah terseleksi diberikan kode-kode tertentu dengan tujuan mempermudah pengolahan data tersebut.

c. Scoring atau pemrosesan data

Langkah terakhir yang dilakukan adalah memberi skor pada tiap-tiap data yang diperoleh dengan sistem pemberian skor yang telah ditentukan. Pada penelitian ini pemrosesan data menggunakan aplikasi statistik SPSS untuk uji realibilitas dan memperoleh statistic deskriptif dari data penelitian.

3.6 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat atau tidak bebas (*Dependent variable*).

a. *Independent Variable* atau variabel bebas yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain. Yang menjadi variabel independent adalah :

1. Motivasi :

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan guna mencapai suatu tujuan.

Ada beberapa teori motivasi yang diungkapkan para ahli, diantaranya :

a. Teori Abraham H. Maslow (Teori Kebutuhan)

Hirarki 5 kebutuhan : psikologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Setiap kebutuhan dipenuhi secara berurutan, setelah kebutuhan tertentu terpenuhi, kebutuhan berikutnya menjadi dominan.

b. Teori Motivasi X dan Y

Teori ini dikemukakan oleh Douglas McGregor (Ahkmad Sudrajat : 2008) yang menyatakan bahwa dua pandangan yang jelas berbeda mengenai manusia, pada dasarnya satu negatif (teori X) yang mengandaikan bahwa kebutuhan order rendah mendominasi individu, dan satu lagi positif (teori Y) bahwa kebutuhan order tinggi mendominasi individu.

c. Teori Motivasi – Higiene

Dikemukakan oleh psikolog Frederick Herzberg (Ahkmad Sudrajat : 2008), yang mengembangkan teori kepuasan yang disebut teori dua faktor tentang motivasi. Dua faktor itu dinamakan faktor yang membuat orang merasa tidak puas atau faktor-faktor motivator iklim baik atau ekstrinsik-intrinsik tergantung dari orang yang membahas teori tersebut. Faktor-faktor dari rangkaian ini disebut pemuas atau motivator yang meliputi:

1. Prestasi (achievement)
2. Pengakuan (recognition)
3. Tanggung Jawab (responsibility)
4. Kemajuan (advancement)

5. Pekerjaan itu sendiri (the work itself)

6. Kemungkinan berkembang (the possibility of growth)

Variabel motivasi ini menggunakan instrumen yang diadopsi dari studi yang dilakukan oleh Taormina, Robert J., Kin-Mei Lao, Sammi, 2007. Variabel diukur dengan 8 item pertanyaan. Instrumen yang berkaitan dengan motivasi terdiri dari pernyataan yang telah teruji melalui uji validitas dan realibilitas sehingga instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variable motivasi. Kuesioner ini diukur menggunakan skala *likert* 5 poin. Lima skala *likert* digunakan untuk menyatakan persetujuan responden tentang item-item kuesioner, yang terdiri dari STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju). Jawaban-jawaban tersebut masing-masing diberi skor,

- Untuk jawaban STS diberi skor 1
- Untuk jawaban TS diberi skor 2
- Untuk jawaban KS diberi skor 3
- Untuk jawaban S diberi skor 4
- Untuk jawaban SS diberi skor 5

Sikap responden yang “sangat tidak setuju” diwakili oleh poin (1) yang dapat diartikan bahwa motivasi siswa rendah. Sedangkan sikap responden yang “sangat setuju” diwakili oleh poin (5) yang berarti bahwa motivasi siswa tinggi.

2. *Self efficacy* :

Bandura (1977:2) mendefinisikan efikasi diri sebagai kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Atau dengan kata lain, kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara objektif benar. Persepsi pribadi seperti ini memegang peranan penting dalam pengembangan intensi seseorang. Senada dengan hal tersebut, Cromie (2000) menjelaskan bahwa efikasi diri mempengaruhi kepercayaan seseorang pada tercapai atau tidaknya tujuan yang sudah ditetapkan.

Variabel *self-efficacy* diukur dengan menggunakan instrumen yang diadopsi dari studi yang dilakukan oleh Jones (1986). Instrumen yang berkaitan dengan *self-efficacy* terdiri dari pernyataan yang telah teruji melalui uji validitas dan realibilitas sehingga instrumen tersebut konsisten dalam mengukur variable *self-efficacy*. Dalam hal ini variabel diukur dengan 10 item pertanyaan. Kuesioner ini diukur menggunakan skala *likert* 5 poin yang terdiri dari STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju) yang masing-masing diberi skor sama halnya seperti pengukuran pada instrumen motivasi.

3. *Locus of Control (LoC)* :

Locus of control merupakan salah satu variabel kepribadian (personality), yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (*destiny*) sendiri (Rotter, 1966).

Variabel *locus of control* diukur dengan menggunakan instrumen yang diadopsi dari studi yang dilakukan oleh Johnson, G.H. dan McGill, G.A. (1988). Variabel diukur dengan menggunakan 15 item pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* 5 poin.

b. *Dependent Variable* atau variabel terikat yaitu suatu jawaban atas perilaku yang dirangsang. Dalam hal ini yang menjadi variabel dependent adalah minat berwirausaha. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

3.7 Uji Validitas dan Realibilitas

Untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya maka digunakan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*).

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan sebagai instrument penelitian sehingga dapat dikatakan instrument tersebut valid. Menurut Priyatno (2008) validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Sugiyono dan Wibowo (2004) dalam Sujianto (2009), ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30). Suyuthi (2005)

dalam Sujianto (2009), item pertanyaan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar r standar yaitu 0,3.

Jadi validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya. Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur (Sujianto, 2009)

3.7.2 Uji Realibilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran diulang (Priyatno, 2008). Dalam penelitian ini, pengujian Reabilitas menggunakan metode *Cronbach Alpha* dalam program SPSS 15.0.

Menurut Nugroho (2005) dalam Sujianto (2009), reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60. Suyuthi (2005) dalam Sujianto (2009), kuesioner dinyatakan realibel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, agar dapat perkiraan yang tidak bias dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu:

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval,

ataupun rasio. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

3.8.1.1 Analisis Grafik

Untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak pada analisis grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram. Pada grafik histogram dikatakan data berdistribusi normal jika penyebaran data menyerupai lonceng terbalik (Trihendradi, 2007).

3.8.1.2 Uji Normalitas Dengan Normal P-P Plot

Pada grafik normal P-P Plot dikatakan data berdistribusi normal jika titik yang mengikuti data mendekati garis lurus 45° (Trihendradi, 2007).

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Menurut Trihendradi (2007), jika nilai *inflation factor* (VIF) lebih besar dari 2 menandakan variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

3.8.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Makridakis, dkk (1995)

dalam Sujianto (2009), untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak terjadi autokorelasi
2. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan
3. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Adanya varians variabel independen adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independen (homokedastisitas). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Sujianto (2009), untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2. titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 (nol)
3. titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja

3.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas (motivasi, *self efficacy*, *internal locus of control* dan *external locus of control*) dan variabel terikat (minat berwirausaha), maka untuk memperoleh hasil yang lebih akurat, penulis menggunakan bantuan program *software* SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 15.0.

Rumus umum dari regresi linear berganda ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Di mana :

- Y = Minat berwiraswasta
- a = bilangan konstanta
- b1 = koefisien regresi untuk variabel motivasi
- b2 = koefisien regresi untuk variabel *Self-efficacy*
- b3 = koefisien regresi untuk variabel *Internal Locus of Control*
- b4 = koefisien regresi untuk variabel *external Locus of Control*
- X 1 = Variabel Motivasi
- X 2 = Variabel *Self-efficacy*
- X 3 = Variabel *Internal Locus of Control*
- X 4 = Variabel *External Locus of Control*
- e = Standar Error

Pengujian dengan analisis statistik regresi linear berganda ini terdiri dari :

3.9.1 Uji Determinasi (R^2)

Melakukan analisa koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai *R Square* dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. namun untuk jumlah variabel bebas

lebih dari 2, lebih baik digunakan *Adjusted R Square* karena nilai koefisien determinasinya telah disesuaikan

3.9.2 Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk menguji hipotesis antara lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Uji F digunakan untuk menilai *goodness of fit* model persamaan regresi. Jika uji F signifikan, maka model tersebut dapat dijadikan prediktor.

Untuk pengujian hipotesa digunakan uji F (*f-test*) dengan tingkat signifikan 5%, dan $df=n-k-1$ dimana k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah responden.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Artinya tidak ada pengaruh yang nyata (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap (Y)

- H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Artinya ada pengaruh yang nyata (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap (Y)

3.9.3 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen (X) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen (Y).

Untuk pengujian hipotesis digunakan uji t (*t-test*) dengan tingkat

signifikan 5% dan $df = n-k-1$, dimana k adalah jumlah variabel independen dan n adalah jumlah responden.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel} \alpha = 5\%$

Artinya tidak ada pengaruh yang nyata (X) terhadap (Y)

- H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel} \alpha = 5\%$

Artinya ada pengaruh yang nyata (X) terhadap (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Secara keseluruhan penelitian ini dilakukan terhadap 250 orang siswa-siswi SMK di kota Padang. Penyebaran kuesioner kepada sampel yakni siswa SMK N 2, SMK N 3, dan SMK N 6 dilakukan dengan mendistribusikan sendiri kuesioner tersebut langsung ke siswa siswi SMK. Dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan setelah diteliti kelengkapan jawabannya, maka jumlah kuesioner yang dapat diolah dan dianalisis adalah sebanyak 171 eksemplar.

Berdasarkan kuesioner yang dapat diolah dan dianalisis, responden dapat dikelompokkan berdasarkan asal sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2
Responden berdasarkan asal sekolah

Asal sekolah	Jumlah	Persentase
SMK N 2	76	44.44
SMK N 3	48	28.07
SMK N 6	47	27.49
Jumlah	171	100.00

Sumber: Hasil Olahan Kuesioner (2011)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang berasal dari SMK N 2 lebih banyak dibandingkan SMK N 3 dan SMK N 6 yaitu sebesar 44.44%, sedangkan SMK N 3 sebesar 28.07% dan SMK N 6 sebesar 27.49%.

Untuk melihat pengelompokan jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	21	12.28
Perempuan	150	87.72
Jumlah	171	100.00

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner (2011)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa responden laki-laki sebanyak 21 orang atau 12.28% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 150 orang atau 87.72%. Hal ini menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih dominan dalam penelitian ini yaitu sebesar 87.72%.

Untuk pengelompokan jurusan responden dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4
Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah	Persentase
Teknik Kecantikan rambut	27	15.79
Manajemen bisnis/Pemasaran	97	56.73
Tata Kecantikan Kulit	20	11.70
Akuntansi	27	15.79
Jumlah	171	100.00

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner (2011)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 171 orang responden jika dilihat dari jurusan maka dapat dilihat bahwa persentase jumlah responden jurusan manajemen bisnis/pemasaran lebih dominan dibandingkan persentase dari jurusan

akuntansi yang memiliki persentase 15.79%, jurusan teknik kecantikan rambut 15.79% dan jurusan tata kecantikan kulit dengan persentase 11.70%.

Untuk pengelompokan pekerjaan orang tua responden dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5
Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan Orang tua	Jumlah	Persentase
Wirausaha (termasuk pedagang, bengkel, dsb)	85	49.71
Karyawan BUMN	5	2.92
Karyawan Swasta	17	9.94
Melanjutkan usaha orang tua	0	0.00
PNS/ABRI/Polisi	16	9.36
Lain-lain	48	28.07
Jumlah	171	100.00

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner (2011)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa dari 171 orang responden jika dilihat dari pekerjaan orang tuanya, maka responden yang orang tuanya bekerja sebagai wirausaha adalah yang paling banyak yaitu sebanyak 85 orang atau 49.71%, Lain-lain sebanyak 48 orang atau 28.07%, Karyawan swasta sebanyak 17 orang atau 9.94%, PNS/ABRI/Polisi sebanyak 16 orang atau 9.36%, Karyawan BUMN sebanyak 5 orang atau sebesar 2.92% dan melanjutkan usaha orang tua sebesar 0%.

4.2 Hasil Uji Coba Instrumen

4.2.1 Hasil Pengujian Validitas

Hasil uji coba validitas kuesioner yang telah disebar kepada 45 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Validitas

No	Item Pertanyaan Motivasi	Item Total Correrations
X1.1	Saya ingin menjadi seorang <i>entrepreneur</i> (wirausahawan)	.662
X1.2	Saya ingin mendapatkan keuntungan dari usaha saya sendiri	.485
X1.3	Saya senang memberi tahu orang-orang tentang pekerjaan yang saya lakukan	.581
X1.4	Saya menikmati waktu belajar di sekolah	.406
X1.5	Saya suka mengatur waktu belajar saya	.639
X1.6	Saya merasa memiliki usaha sendiri dapat meningkatkan pendapatan saya	.643
X1.7	Menjadi wirausawan adalah pilihan yang baik bagi saya untuk memperbaiki kehidupan saya	.707
X1.8	Saya suka menetapkan tujuan dan mencapai tujuan yang realistis	.410

Sumber : Hasil Olahan SPSS (2011)

No.	Item Pertanyaan <i>Self-Efficacy</i>	Item Total Correrations
X2.1	Saya selalu berhasil mencapai tujuan yang saya inginkan	.631
X2.2	Saya yakin dapat mencapai karir yang saya inginkan	.627
X2.3	Saya selalu dapat memecahkan suatu persoalan	.557
X2.4	Saya selalu dapat menghadapi kesulitan dengan tenang	.651
X2.5	Saya merasa bahwa saya sangat mampu melakukan pekerjaan yang senang saya kerjakan	.564
X2.6	Saya merasa yakin bahwa keterampilan dan kemampuan saya sama atau melebihi daripada teman-teman saya	.646
X2.7	Saya dapat mengandalkan kemampuan saya dalam bekerja	.663
X2.8	Saya selalu siap menghadapi semua resiko pada suatu pekerjaan	.644
X2.9	Saya selalu dapat menempatkan diri dengan baik dan tepat ditengah masyarakat	.740
X2.10	Saya yakin dapat mencapai prestasi yang baik dalam karir saya nantinya	.625

Sumber : Hasil Olahan SPSS (2011)

No.	Item Pertanyaan <i>Internal Locus of Control</i>	Item Total Correrations
X3.1	Tidak mungkin bagi saya untuk percaya bahwa keberuntungan atau kesialan memainkan peranan penting dalam kehidupan saya	.516
X3.2	Mendapatkan orang untuk melaksanakan sesuatu yang benar tergantung pada kemampuan, dan bukan pada keberuntungan	.428
X3.3	Sebenarnya tidak ada yang disebut dengan keberuntungan	.484
X3.4	Ada hubungan yang langsung antara seberapa baik saya belajar dengan nilai yang saya peroleh	.659
X3.5	Seingkali saya merasa saya dapat mempengaruhi jalan hidup saya	.441
X3.6	Bagi saya, memperoleh apa yang saya inginkan sama sekali bukan masalah keberuntungan, tetapi masalah rencana dan usaha	.665
X3.7	Kesialan (ketidakberuntungan) seseorang akibat dari kesalahan yang dia buat sendiri	.477
X3.8	Memperoleh keberhasilan merupakan masalah kerja keras, dan tidak ada hubungannya dengan keberuntungan	.569

Sumber : Hasil Olahan SPSS (2011)

No	Item Pertanyaan <i>External Locus of Control</i>	Item Total Correrations
X4.1	Banyak orang yang tidak menyadari dalam arti luas, hidup mereka dikendalikan oleh kejadian-kejadian secara kebetulan	.455
X4.2	Tidak Banyak orang yang tidak menyadari dalam arti luas, hidup mereka dikendalikan oleh kejadian-kejadian secara kebetulan bijaksana melakukan perencanaan terlalu jauh kedepan karena banyak hal yang berubah menjadi baik atau buruk	.421
X4.3	Banyak hal yang tidak menyenangkan dialami oleh orang sebagian besar disebabkan karena kesalahan	.421
X4.4	Siapa yang dapat menjadi bos adalah tergantung pada dia yang cukup beruntung untuk menjadi orang yang tepat pada kali pertama	.818
X4.5	Kadang-kadang saya merasa saya tidak punya kendali atas arah hidup saya	.386
X4.6	Gagasan tentang guru tidak adil terhadap muridnya adalah tidak benar	.493
X4.7	Seringkali kami mengambil keputusan berdasarkan pada hasil lemparan koin (mata uang logam)	.591

Sumber : Hasil Olahan SPSS (2011)

No	Item Pertanyaan Minat Berwirausaha	Item Total Correrations
Y1	Saya akan memilih karir sebagai wirausahawan	.790
Y2	Saya suka membaca buku-buku tentang kewirausahaan	.579
Y3	Saya lebih suka pekerjaan yang menantang daripada yang menoton	.422
Y4	Saya lebih suka menjadi wirausahawan daripada menjadi karyawan disuatu perusahaan/organisasi	.672
Y5	Orang tua saya mendorong saya untuk berwirausaha	.773
Y6	Saya ingin lebih berkreasi setelah lulus sekolah	.592
Y7	Saya ingin membuka lapangan kerja untuk orang disekitar saya	.762
Y8	Keinginan berwirausaha saya semakin kuat setelah mengikuti pelajaran tentang kewirausahaan	.794

Sumber : Hasil Olahan SPSS (2011)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung seluruh item pertanyaan yang digunakan besar dari nilai r tabel (0,30) yakni berkisar antara 0,386 sampai dengan 0,794. Hal ini menunjukkan bahwa masing- masing pertanyaan dalam angket sah dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

4.2.2 Hasil Pengujian Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali pengukuran atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama. Pengujian *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji tingkat keandalan (*reliability*) dari masing- masing angket variabel.

Setelah dilakukan pengujian realibilitas terhadap variabel motivasi, *self-efficacy*, *locus of control* (yang terdiri dari *internal locus of control* dan

external locus of control), dan minat berwirausaha yang terdiri dari 41 item pertanyaan, semua item pertanyaan dinyatakan realibel yang menunjukkan bahwa kuesioner cukup andal apabila digunakan untuk mengukur kembali objek yang sama, karena kuesioner yang diuji telah memenuhi tingkat signifikansi nilai *alpha* yang lebih besar dari 0,6 seperti yang terlihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7
Hasil Uji Realibilitas

No.	Variabel	Jumlah item valid	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	Motivasi	8	0.799	Realibel
X2	Self-Efficacy	10	0.812	Realibel
X3	Internal Locus of Control	8	0.823	Realibel
X4	External Locus of Control	7	0.833	Realibel
Y	Minat Berwirausaha	8	0.802	Realibel

Sumber : Hasil Olahan SPSS (2011)

Berdasarkan tabel di atas, semua item pertanyaan memperlihatkan nilai *Cronbach's Alpha* besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini adalah item yang *reliable* atau handal sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

4.3 Analisis Deskriptif Variabel

Tabel-tabel dibawah ini dimaksud untuk mengetahui pendapat responden mengenai motivasi, *self-efficacy*, *internal locus of control* dan *external locus of control* terhadap minat berwirausaha siswa SMK, yang hasil akhirnya diperlukan untuk menganalisa seberapa jauh pengaruh yang terjadi antara motivasi, *self-efficacy*,

internal locus of control dan *external locus of control* terhadap minat berwirausaha siswa SMK.

4.3.1 Motivasi sebagai variable X1

Tabel 8
Distribusi Pendapat Responden Terhadap Variabel Motivasi

Butir Pertanyaan	Frekuensi Pendapat Responden										Total	
	STS		TS		KS		S		SS			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	0	0.00	1	0.58	6	3.51	83	48.54	81	47.37	171	100
2	0	0.00	0	0.00	0	0.00	41	23.98	130	76.02	171	100
3	1	0.58	5	2.92	41	23.98	98	57.31	26	15.20	171	100
4	1	0.58	1	0.58	18	10.53	107	62.57	44	25.73	171	100
5	1	0.58	8	4.68	35	20.47	94	54.97	33	19.30	171	100
6	1	0.58	5	2.92	12	7.02	77	45.03	76	44.44	171	100
7	0	0.00	2	1.17	5	2.92	60	35.09	104	60.82	171	100
8	0	0.00	1	0.58	2	1.17	103	60.23	65	38.01	171	100

Sumber: Hasil penelitian (Diolah, 2011)

Hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 171 orang responden untuk variabel motivasi pada tabel 8 yaitu :

- a. Pada pertanyaan pertama (Saya ingin menjadi seorang *entrepreneur* (wirausahawan)) sebanyak 81 orang responden atau 47.37% yang menyatakan sangat setuju, 83 orang responden atau 48.54% menyatakan setuju, 6 orang responden atau 3.51% menyatakan kurang setuju, 1 orang responden atau 0.58% menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
- b. Pada pertanyaan ke dua (Saya ingin mendapatkan keuntungan dari usaha saya sendiri) sebanyak 130 orang responden atau 76.02% menyatakan sangat setuju, 41 orang responden atau 23.98% menyatakan setuju, 0% menyatakan kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

- c. Pada pertanyaan ke tiga (Saya senang memberi tahu orang-orang tentang pekerjaan yang saya lakukan) sebanyak 26 orang responden atau 15.2% menyatakan sangat setuju, 98 orang responden atau 57.31% menyatakan setuju, 41 orang responden atau 23.98% menyatakan kurang setuju, 5 orang responden atau 2.92% menyatakan tidak setuju, dan 1 orang responden atau 0.58% menyatakan sangat tidak setuju.
- d. Pada pertanyaan ke empat (Saya menikmati waktu belajar di sekolah) sebanyak 44 orang responden atau 25.73% menyatakan sangat setuju, 107 orang responden atau 62.57% menyatakan setuju, 18 orang responden atau 10.53% menyatakan kurang setuju, 1 orang responden atau 0.58% menyatakan tidak setuju, dan 1 orang responden atau 0.58% menyatakan sangat tidak setuju.
- e. Pada pertanyaan ke lima (Saya suka mengatur waktu belajar saya) sebanyak 33 orang responden atau 19.3% menyatakan sangat setuju, 94 orang responden atau 54.97% menyatakan setuju, 35 orang responden atau 20.47% menyatakan kurang setuju, 8 orang responden atau 4.68% menyatakan tidak setuju, dan 1 orang responden atau 0.58% menyatakan sangat tidak setuju.
- f. Pada pertanyaan ke enam (Saya merasa memiliki usaha sendiri dapat meningkatkan pendapatan saya) sebanyak 76 orang responden atau 44.44% menyatakan sangat setuju, 77 orang responden atau 45.03% menyatakan setuju, 12 orang responden atau 7.02% menyatakan kurang setuju, 5 orang responden atau 2.92% menyatakan tidak setuju, dan 1 orang responden atau 0.58% menyatakan sangat tidak setuju.

- g. Pada pertanyaan ke tujuh (Menjadi wirausawan adalah pilihan yang baik bagi saya untuk memperbaiki kehidupan saya) sebanyak 104 orang responden atau 60.82% menyatakan sangat setuju, 60 orang responden atau 35.09% menyatakan setuju, 5 orang responden atau 2.92% menyatakan kurang setuju, dua orang responden atau 1.17% menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
- h. Pada pertanyaan ke delapan (Saya suka menetapkan tujuan dan mencapai tujuan yang realistis) sebanyak 65 orang responden atau 38.01% menyatakan sangat setuju, 103 orang responden atau 60.23% menyatakan setuju, 2 orang responden atau 1.17% menyatakan kurang setuju, 1 orang responden atau 0.58% menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.

4.3.2 *Self-Efficacy* sebagai variabel X2

Tabel 9
Distribusi Pendapat Responden Terhadap Variabel *Self-efficacy*

Butir Pertanyaan	Frekuensi Pendapat Responden										Total	
	STS		TS		KS		S		SS			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	1	0.58	2	1.17	71	41.52	81	47.37	16	9.36	171	100
2	0	0.00	0	0.00	9	5.26	97	56.73	65	38.01	171	100
3	0	0.00	5	2.92	62	36.26	96	56.14	8	4.68	171	100
4	0	0.00	7	4.09	56	32.75	93	54.39	15	8.77	171	100
5	0	0.00	1	0.58	7	4.09	100	58.48	63	36.84	171	100
6	2	1.17	6	3.51	62	36.26	75	43.86	26	15.20	171	100
7	0	0.00	1	0.58	15	8.77	123	71.93	32	18.71	171	100
8	0	0.00	1	0.58	18	10.53	116	67.84	36	21.05	171	100
9	0	0.00	0	0.00	29	16.96	107	62.57	35	20.47	171	100
10	0	0.00	0	0.00	15	8.77	95	55.56	61	35.67	171	100

Sumber: Hasil penelitian (Diolah, 2011)

Hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 171 orang responden untuk variabel *Self-efficacy* pada tabel 9 yaitu:

- a. Pada pertanyaan pertama (Saya selalu berhasil mencapai tujuan yang saya inginkan) sebanyak 16 orang responden atau 9.36% yang menyatakan sangat setuju, 81 orang responden atau 47.37% menyatakan setuju, 71 orang responden atau 41.52% menyatakan kurang setuju, 2 orang responden atau 1.17% menyatakan tidak setuju, dan 1 orang atau 0.58% menyatakan sangat tidak setuju.
- b. Pada pertanyaan ke dua (Saya yakin dapat mencapai karir yang saya inginkan) sebanyak 65 orang responden atau 38.01% menyatakan sangat setuju, 97 orang responden atau 56.73% menyatakan setuju, 9 orang responden atau 5.26% menyatakan kurang setuju, dan 0% menyatakan tidak setuju, dan sangat tidak setuju.
- c. Pada pertanyaan ke tiga (Saya selalu dapat memecahkan suatu persoalan) sebanyak 8 orang responden atau 4.68% menyatakan sangat setuju, 96 orang responden atau 56.14% menyatakan setuju, 62 orang responden atau 36.26% menyatakan kurang setuju, 5 orang responden atau 2.92% menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
- d. Pada pertanyaan ke empat (Saya selalu dapat menghadapi kesulitan dengan tenang) sebanyak 15 orang responden atau 8.77% yang menyatakan sangat setuju, 93 orang responden atau 54.39% menyatakan setuju, 56 orang responden atau 32.75% menyatakan kurang setuju, 7 orang responden atau 4.09% menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.

- e. Pada pertanyaan ke lima (Saya merasa bahwa saya sangat mampu melakukan pekerjaan yang senang saya kerjakan) sebanyak 63 orang responden atau 36.84% yang menyatakan sangat setuju, 100 orang responden atau 58.48% menyatakan setuju, 7 orang responden atau 4.09% menyatakan kurang setuju, 1 orang responden atau 0.58% menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
- f. Pada pertanyaan ke enam (Saya merasa yakin bahwa keterampilan dan kemampuan saya sama atau melebihi daripada teman-teman saya) sebanyak 26 orang responden atau 15.2% yang menyatakan sangat setuju, 75 orang responden atau 43.86% menyatakan setuju, 62 orang responden atau 36.26% menyatakan kurang setuju, 6 orang responden atau 3.51% menyatakan tidak setuju, dan 2 orang atau 1.17% menyatakan sangat tidak setuju.
- g. Pada pertanyaan ke tujuh (Saya dapat mengandalkan kemampuan saya dalam bekerja) sebanyak 32 orang responden atau 18.71% yang menyatakan sangat setuju, 123 orang responden atau 71.93% menyatakan setuju, 15 orang responden atau 8.77% menyatakan kurang setuju, 1 orang responden atau 0.58% menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
- h. Pada pertanyaan ke delapan (Saya selalu siap menghadapi semua resiko pada suatu pekerjaan) sebanyak 36 orang responden atau 21.05% yang menyatakan sangat setuju, 116 orang responden atau 67.84% menyatakan setuju, 18 orang responden atau 10.53% menyatakan kurang setuju, 1 orang responden atau 0.58% menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.

- i. Pada pertanyaan ke sembilan (Saya selalu dapat menempatkan diri dengan baik dan tepat ditengah masyarakat) sebanyak 35 orang responden atau 20.47% yang menyatakan sangat setuju, 107 orang responden atau 62.57% menyatakan setuju, 29 orang responden atau 16.96% menyatakan kurang setuju, dan 0% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- j. Pada pertanyaan ke sepuluh (Saya yakin dapat mencapai prestasi yang baik dalam karir saya nantinya) sebanyak 61 orang responden atau 35.67% yang menyatakan sangat setuju, 95 orang responden atau 55.56% menyatakan setuju, 15 orang responden atau 8.77% menyatakan kurang setuju, dan 0% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

4.3.3 *Internal Locus of Control* sebagai variabel X3

Tabel 10
Distribusi Pendapat Responden Terhadap Variabel *Internal Locus of Control*

Butir Pertanyaan	Frekuensi Pendapat Responden										Total	
	STS		TS		KS		S		SS			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	3	1.75	12	7.02	75	43.86	67	39.18	14	8.19	171	100
2	0	0.00	3	1.75	22	12.87	100	58.48	46	26.90	171	100
3	14	8.19	34	19.88	88	51.46	29	16.96	6	3.51	171	100
4	0	0.00	1	0.58	16	9.36	110	64.33	44	25.73	171	100
5	1	0.58	3	1.75	28	16.37	127	74.27	12	7.02	171	100
6	0	0.00	2	1.17	22	12.87	84	49.12	63	36.84	171	100
7	0	0.00	4	2.34	42	24.56	85	49.71	40	23.39	171	100
8	0	0.00	7	4.09	41	23.98	77	45.03	46	26.90	171	100

Sumber: Hasil penelitian (Diolah, 2011)

Hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 171 orang responden untuk variabel *Internal Locus of Control* pada tabel 10 yaitu:

- a. Pada pertanyaan pertama (Tidak mungkin bagi saya untuk percaya bahwa keberuntungan atau kesialan memainkan peranan penting dalam kehidupan saya) sebanyak 14 orang responden atau 8.19% yang menyatakan sangat setuju, 67 orang responden atau 39.18% menyatakan setuju, 75 orang responden atau 43.86% menyatakan kurang setuju, 12 orang responden atau 7.02% menyatakan tidak setuju, dan 3 orang atau 1.75% menyatakan sangat tidak setuju.
- b. Pada pertanyaan ke dua (Mendapatkan orang untuk melaksanakan sesuatu yang benar tergantung pada kemampuan, dan bukan pada keberuntungan) sebanyak 46 orang responden atau 26.90% menyatakan sangat setuju, 100 orang responden atau 58.48% menyatakan setuju, 22 orang responden atau 12.87% menyatakan kurang setuju, 3 orang responden atau 1.75% menyatakan tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju.
- c. Pada pertanyaan ke tiga (Sebenarnya tidak ada yang disebut dengan keberuntungan) sebanyak 6 orang responden atau 3.51% menyatakan sangat setuju, 29 orang responden atau 16.96% menyatakan setuju, 88 orang responden atau 51.46% menyatakan kurang setuju, 34 orang responden atau 19.88% menyatakan tidak setuju, dan 14 orang responden atau 8.19% menyatakan sangat tidak setuju.
- d. Pada pertanyaan ke empat (Ada hubungan yang langsung antara seberapa baik saya belajar dengan nilai yang saya peroleh) sebanyak 44 orang responden atau 25.73% yang menyatakan sangat setuju, 110 orang responden atau 64.33% menyatakan setuju, 16 orang responden atau 9.36% menyatakan

kurang setuju, 1 orang responden atau 0.58% menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.

- e. Pada pertanyaan ke lima (Seingkali saya merasa saya dapat mempengaruhi jalan hidup saya) sebanyak 12 orang responden atau 7.02% yang menyatakan sangat setuju, 127 orang responden atau 74.27% menyatakan setuju, 28 orang responden atau 16.37% menyatakan kurang setuju, 3 orang responden atau 1.75% menyatakan tidak setuju, dan 1 orang responden atau 0.58% menyatakan sangat tidak setuju.
- f. Pada pertanyaan ke enam (Bagi saya, memperoleh apa yang saya inginkan sama sekali bukan masalah keberuntungan, tetapi masalah rencana dan usaha) sebanyak 63 orang responden atau 36.84% yang menyatakan sangat setuju, 84 orang responden atau 49.12% menyatakan setuju, 22 orang responden atau 12.87% menyatakan kurang setuju, 2 orang responden atau 1.17% menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
- g. Pada pertanyaan ke tujuh (Kesialan (ketidakberuntungan) seseorang akibat dari kesalahan yang dia buat sendiri) sebanyak 40 orang responden atau 23.39% yang menyatakan sangat setuju, 85 orang responden atau 49.71% menyatakan setuju, 42 orang responden atau 24.56% menyatakan kurang setuju, 4 orang responden atau 2.34% menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.
- h. Pada pertanyaan ke delapan (Memperoleh keberhasilan merupakan masalah kerja keras, dan tidak ada hubungannya dengan keberuntungan) sebanyak 46 orang responden atau 29.9% yang menyatakan sangat setuju, 77 orang

responden atau 45.03% menyatakan setuju, 41 orang responden atau 23.98% menyatakan kurang setuju, 7 orang responden atau 4.09% menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.

4.3.4 *External Locus of Control* sebagai variabel X4

Tabel 11
Distribusi Pendapat Responden Terhadap Variabel *External Locus of Control*

Butir Pertanyaan	Frekuensi Pendapat Responden										Total	
	STS		TS		KS		S		SS			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	3	1.75	6	3.51	45	26.32	93	54.39	24	14.04	171	100
2	4	2.34	7	4.09	58	33.92	87	50.88	15	8.77	171	100
3	1	0.58	8	4.68	38	22.22	95	55.56	29	16.96	171	100
4	5	2.92	27	15.79	83	48.54	47	27.49	9	5.26	171	100
5	6	3.51	18	10.53	58	33.92	80	46.78	9	5.26	171	100
6	1	0.58	8	4.68	59	34.50	79	46.20	24	14.04	171	100
7	34	19.88	42	24.56	78	45.61	15	8.77	2	1.17	171	100

Sumber: Hasil penelitian (Diolah, 2011)

Hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 171 orang responden untuk variabel *External Locus of Control* pada tabel 11 yaitu:

- a. Pada pertanyaan pertama (Banyak orang yang tidak menyadari dalam arti luas, hidup mereka dikendalikan oleh kejadian-kejadian secara kebetulan) sebanyak 24 orang responden atau 14.04% yang menyatakan sangat setuju, 93 orang responden atau 54.39% menyatakan setuju, 45 orang responden atau 26.32% menyatakan kurang setuju, 6 orang responden atau 3.51% menyatakan tidak setuju, dan 3 orang atau 1.75% menyatakan sangat tidak setuju.

- b. Pada pertanyaan ke dua (Tidak bijaksana melakukan perencanaan terlalu jauh kedepan karena banyak hal yang berubah menjadi baik atau buruk) sebanyak 15 orang responden atau 8.77% menyatakan sangat setuju, 87 orang responden atau 50.88% menyatakan setuju, 58 orang responden atau 33.92% menyatakan kurang setuju, 7 orang responden atau 4.09% menyatakan tidak setuju dan 4 orang responden atau 2.34% sangat tidak setuju.
- c. Pada pertanyaan ke tiga (Banyak hal yang tidak menyenangkan dialami oleh orang sebagian besar disebabkan karena kesalahan) sebanyak 29 orang responden atau 16.96% menyatakan sangat setuju, 95 orang responden atau 55.56% menyatakan setuju, 38 orang responden atau 22.22% menyatakan kurang setuju, 8 orang responden atau 4.68% menyatakan tidak setuju, dan 1 orang responden atau 0.58% menyatakan sangat tidak setuju.
- d. Pada pertanyaan ke empat (Siapa yang dapat menjadi bos adalah tergantung pada dia yang cukup beruntung untuk menjadi orang yang tepat pada kali pertama) sebanyak 9 orang responden atau 5.26% yang menyatakan sangat setuju, 47 orang responden atau 27.49% menyatakan setuju, 83 orang responden atau 48.54% menyatakan kurang setuju, 27 orang responden atau 15.79% menyatakan tidak setuju, dan 5 orang responden atau 2.92% menyatakan sangat tidak setuju.
- e. Pada pertanyaan ke lima (Kadang-kadang saya merasa saya tidak punya kendali atas arah hidup saya) sebanyak 9 orang responden atau 5.26% yang menyatakan sangat setuju, 80 orang responden atau 46.78% menyatakan setuju, 58 orang responden atau 33.92% menyatakan kurang setuju, 18 orang

responden atau 10.53% menyatakan tidak setuju, dan 6 orang responden atau 3.51% menyatakan sangat tidak setuju.

- f. Pada pertanyaan ke enam (Gagasan tentang guru tidak adil terhadap muridnya adalah tidak benar) sebanyak 24 orang responden atau 14.04% yang menyatakan sangat setuju, 79 orang responden atau 46.20% menyatakan setuju, 59 orang responden atau 34.50% menyatakan kurang setuju, 8 orang responden atau 4.68% menyatakan tidak setuju, dan 1 orang responden atau 0.58% menyatakan sangat tidak setuju.
- g. Pada pertanyaan ke tujuh (Seringkali kami mengambil keputusan berdasarkan pada hasil lemparan koin (mata uang logam)) sebanyak 2 orang responden atau 1.17% yang menyatakan sangat setuju, 15 orang responden atau 8.77% menyatakan setuju, 78 orang responden atau 45.61% menyatakan kurang setuju, 42 orang responden atau 24.56% menyatakan tidak setuju, dan 34 orang responden atau 19.88% menyatakan sangat tidak setuju.

4.3.5 Minat berwirausaha siswa SMK di Kota Padang

Tabel 12
Distribusi Pendapat Responden Terhadap Variabel Minat Berwirausaha

Butir Pertanyaan	Frekuensi Pendapat Responden										Total	
	STS		TS		KS		S		SS			
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1	1	0.58	3	1.75	18	10.53	82	47.95	67	39.18	171	100
2	3	1.75	12	7.02	53	30.99	85	49.71	18	10.53	171	100
3	1	0.58	2	1.17	20	11.70	103	60.23	45	26.32	171	100
4	6	3.51	1	0.58	35	20.47	80	46.78	49	28.65	171	100
5	3	1.75	8	4.68	38	22.22	78	45.61	44	25.73	171	100
6	1	0.58	0	0.00	11	6.43	87	50.88	72	42.11	171	100
7	0	0.00	2	1.17	10	5.85	70	40.94	89	52.05	171	100
8	3	1.75	2	1.17	14	8.19	80	46.78	72	42.11	171	100

Sumber: Hasil penelitian (Diolah, 2011)

Hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari 171 orang responden untuk variabel minat berwirausaha pada tabel 12 yaitu:

- a. Pada pertanyaan pertama (Saya akan memilih karir sebagai wirausahawan) sebanyak 67 orang responden atau 39.18% yang menyatakan sangat setuju, 82 orang responden atau 47.95% menyatakan setuju, 18 orang responden atau 10.53% menyatakan kurang setuju, 3 orang responden atau 1.75% menyatakan tidak setuju, dan 1 orang atau 0.58% menyatakan sangat tidak setuju.
- b. Pada pertanyaan ke dua (Saya suka membaca buku-buku tentang kewirausahaan) sebanyak 18 orang responden atau 10.53% menyatakan sangat setuju, 85 orang responden atau 49.71% menyatakan setuju, 53 orang responden atau 30.99% menyatakan kurang setuju, 12 orang responden atau 7.02% menyatakan tidak setuju dan 3 orang responden atau 1.75% sangat tidak setuju.
- c. Pada pertanyaan ke tiga (Saya lebih suka pekerjaan yang menantang daripada yang monoton) sebanyak 45 orang responden atau 26.32% menyatakan sangat setuju, 103 orang responden atau 60.23% menyatakan setuju, 20 orang responden atau 11.7% menyatakan kurang setuju, 2 orang responden atau 1.17% menyatakan tidak setuju, dan 1 orang responden atau 0.58% menyatakan sangat tidak setuju.

- d. Pada pertanyaan ke empat (Saya lebih suka menjadi wirausahawan daripada menjadi karyawan disuatu perusahaan/organisasi) sebanyak 49 orang responden atau 28.65% yang menyatakan sangat setuju, 80 orang responden atau 46.78% menyatakan setuju, 35 orang responden atau 20.47% menyatakan kurang setuju, 1 orang responden atau 0.58% menyatakan tidak setuju, dan 6 orang responden atau 3.51% menyatakan sangat tidak setuju.
- e. Pada pertanyaan ke lima (Orang tua saya mendorong saya untuk berwirausaha) sebanyak 44 orang responden atau 25.73% yang menyatakan sangat setuju, 78 orang responden atau 45.61% menyatakan setuju, 38 orang responden atau 22.22% menyatakan kurang setuju, 8 orang responden atau 4.68% menyatakan tidak setuju, dan 3 orang responden atau 1.75% menyatakan sangat tidak setuju.
- f. Pada pertanyaan ke enam (Saya ingin lebih berkreasi setelah lulus sekolah) sebanyak 72 orang responden atau 42.11% yang menyatakan sangat setuju, 87 orang responden atau 50.88% menyatakan setuju, 11 orang responden atau 6.43% menyatakan kurang setuju, 0% menyatakan tidak setuju, dan 1 orang responden atau 0.58% menyatakan sangat tidak setuju.
- g. Pada pertanyaan ke tujuh (Saya ingin membuka lapangan kerja untuk orang disekitar saya) sebanyak 89 orang responden atau 52.05% yang menyatakan sangat setuju, 70 orang responden atau 40.94% menyatakan setuju, 10 orang responden atau 5.85% menyatakan kurang setuju, 2 orang responden atau 1.17% menyatakan tidak setuju, dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.

h. Pada pertanyaan ke delapan (Keinginan berwirausaha saya semakin kuat setelah mengikuti pelajaran tentang kewirausahaan) sebanyak 72 orang responden atau 42.11% yang menyatakan sangat setuju, 80 orang responden atau 46.78% menyatakan setuju, 14 orang responden atau 8.19% menyatakan kurang setuju, 2 orang responden atau 1.17% menyatakan tidak setuju, dan 3 orang responden atau 1.75% menyatakan sangat tidak setuju.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini digunakan analisis grafik dan dengan normal P-P Plots

4.4.1.1 Analisis Grafik

Pada grafik Histogram yang dihasilkan dari uji normalitas, penyebaran data menyerupai lonceng terbalik. Histogram yang menyerupai lonceng terbalik mengindikasikan data terdistribusi normal. Hasil dari grafik histogram ini dapat dilihat pada lampiran.

4.4.1.2 Uji Normalitas dengan Normal P-P Plots

Pada uji normalitas data dengan Normal P-P Plot, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal. Variabel-variabel tersebut dikatakan normal karena gambar distribusi dengan titik-

titik data mendekati garis lurus 45° dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Hasil dari uji normalitas dengan normal P-P Plots dapat dilihat pada lampiran.

4.4.2 Uji Multikoleniaritas

Tabel 13
Uji Multikolinearitas
Coefficients (a)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Motivasi	5.757	.000
Self-Efficacy	2.012	.046
Internal Locus of Control	-.022	.983
External Locus of Control	.719	.473

Sumber: Output SPSS 15.0 (Diolah, 2011)

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) semua variabel lebih kecil dari 5, sehingga dari hasil ini diartikan bahwa variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas atau dengan kata tidak terjadi Multikoleniaritas. Sehingga seluruh variable independen tidak di keluarkan dari model.

4.4.3 Uji Autokolerasi

Tabel 14
Uji Autokolerasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.512(a)	.262	.244	.45444	1.773

a Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b Dependent Variable: Y

Sumber: *Output SPSS 15.0 (Diolah, 2011)*

Dari tabel 14 diperoleh nilai D-W sebesar 1.773, berarti nilai D-W diantara 1.65 dan 2.35 berarti dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik yang dihasilkan dari uji heteroskedastisitas, titik-titik menyebar secara acak, tidak berbentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas dan di bawah angka nol di sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada lampiran.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) berupa variabel motivasi, *self-efficacy*, *internal locus of control*, *external locus of control* dan variabel terikat (Y) berupa minat berwirausaha siswa SMK di Kota Padang, maka untuk memperoleh hasil yang lebih akurat, penulis menggunakan bantuan program *software* SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) versi 15.0 dari Tabel *coefficient* maka dihasilkan output sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
(Constant)	.240	.593	.405	.686		
X1 (Motivasi)	.666	.116	5.757	.000	.797	1.255
X2 (<i>Self-Efficacy</i>)	.206	.102	2.012	.046	.783	1.277
X3 (<i>Internal locus of control</i>)	-.002	.098	-.022	.983	.864	1.157
X4 (<i>external locus of control</i>)	.060	.084	.719	.473	.930	1.076

Sumber: Output SPSS 15.0 (Diolah, 2011)

Berdasarkan hasil pengolahan data seperti terlihat pada Tabel 15 kolom *Unstandardized Coefficients* bagian B diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.240 + 0.666X_1 + 0.206X_2 + (-0.002)X_3 + 0,060X_4$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) = 0.240. berarti jika nilai motivasi, *self-efficacy*, *internal locus of control*, *external locus of control* dianggap 0 atau tidak ada, maka minat berwirausaha siswa SMK di Kota Padang akan sama dengan 0.240.
- b. Koefisien X_1 (b_1) = 0.666. berarti jika nilai motivasi meningkat sebanyak satu poin, maka minat berwirausaha siswa SMK akan meningkat sebesar 0.666 (dengan asumsi variabel *self-efficacy*, *internal locus of control*, *external locus of control* dianggap konstan). Nilai signifikansinya adalah 0.000 (kecil dari $\alpha = 0.05$), maka kesimpulan yang bisa diambil adalah menerima H_a yang berarti koefisien variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

- c. Koefisien X_2 (b_2) = 0.206. berarti jika nilai *self-efficacy* meningkat sebanyak satu poin, maka minat berwirausaha siswa SMK akan meningkat sebesar 0.206 (dengan asumsi variabel motivasi, *internal locus of control*, *external locus of control* dianggap konstan). Nilai signifikansinya adalah 0.046 (kecil dari $\alpha = 0.05$), maka kesimpulan yang bisa diambil adalah menerima H_a yang berarti koefisien variabel *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- d. Koefisien X_3 (b_3) = (-0.002). berarti jika nilai *internal locus of control* meningkat sebanyak satu poin, maka minat berwirausaha siswa SMK akan mengalami penurunan sebesar 0.002 (dengan asumsi variabel motivasi, *self-efficacy*, *external locus of control* dianggap konstan). Nilai signifikansinya adalah 0.983 (besar dari $\alpha = 0.05$), maka kesimpulan yang bisa diambil adalah menolak H_a yang berarti koefisien variabel *internal locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- e. Koefisien X_4 (b_4) = 0.060. berarti jika nilai *external locus of control* meningkat sebanyak satu poin, maka minat berwirausaha siswa SMK akan meningkat sebesar 0.060 (dengan asumsi variabel motivasi, *self-efficacy*, *external locus of control* dianggap konstan). Nilai signifikansinya adalah 0.473 (besar dari $\alpha = 0.05$), maka kesimpulan yang bisa diambil adalah menolak H_a yang berarti koefisien variabel *external locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Koefisien yang bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara variabel bebas dengan variabel terikat, semakin naik variabel bebas maka nilai variabel terikat

semakin turun sedangkan koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara variabel bebas dengan variabel terikat, semakin naik nilai variabel bebas maka nilai variabel terikat juga akan semakin meningkat.

4.6 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 16
Hasil Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.512(a)	.262	.244	.45444	1.773

a Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 15.0 (Diolah, 2011)

Berdasarkan tabel 16 terlihat bahwa angka R 0,512 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara minat berwirausaha dengan variabel motivasi, *self-efficacy*, *internal locus of control* dan *external locus of control* adalah sedang. Dikatakan sedang karena angka R berada diantara 0.40 – 0.599.

Angka *Adjusted R square* adalah 0.244, artinya 24.4% minat berwirausaha siswa SMK dapat dijelaskan oleh variabel bebas berupa motivasi, *self-efficacy*, *internal locus of control*, *external locus of control* dan sisanya sebesar 75.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, misalnya jender, latar belakang keluarga, lingkungan, dan faktor-faktor lainnya

4.7 Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Tabel 17
Hasil Analisis Uji F
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.179	4	3.045	14.743	.000(a)
	Residual	34.282	166	.207		
	Total	46.461	170			

a Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b Dependent Variable: Y

Prosedur perhitungan uji F adalah sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

Dari hasil pengujian diperoleh hasil bahwa hipotesis H_a diterima.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi, *self-efficacy*, *internal locus of control*, *external locus of control* terhadap minat berwirausaha.

b) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 5% atau 0.05 dimana ini adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian.

c) Menentukan F_{hitung}

Dengan menggunakan *f-test*, diperoleh nilai F_{hitung} variabel bebas sebesar 14.743 (lihat tabel 17) sedangkan F_{tabel} pada alpha 5% dan df 1 (jumlah variabel-1) = 4, dan df 2 ($n-k-1$) atau $171-4-1 = 166$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen), hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah 2.426 ($F_{hitung} > F_{tabel}$).

d) Kriteria pengujian

1. H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

2. H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

e) Kesimpulan

Dari hasil uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14.743 > 2.426$), maka hipotesis yang diajukan (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Ini berarti variabel bebas yang terdiri dari variabel motivasi (X_1), *self-efficacy* (X_2), *internal locus of control* (X_3), *external locus of control* (X_4), berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) berupa minat berwirausaha siswa SMK di Kota Padang. Artinya minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi, *self-efficacy*, *internal locus of control*, *external locus of control*.

4.8 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi, *self-efficacy*, *internal locus of control*, *external locus of control* secara parsial atau individual terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Uji T ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$. Aturan kriteria pengujian adalah apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} maka hipotesis ditolak, sebaliknya apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis diterima. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $171-4-1 = 166$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0.025) hasil diperoleh untuk t_{tabel} adalah 1.974.

Tabel 18
Hasil Analisis Uji T
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.240	.593		.405	.686		
X1	.666	.116	.430	5.757	.000	.797	1.255
X2	.206	.102	.152	2.012	.046	.783	1.277
X3	-.002	.098	-.002	-.022	.983	.864	1.157
X4	.060	.084	.050	.719	.473	.930	1.076

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 15.0 (Diolah, 2011)

Berdasarkan tabel 18 terlihat bahwa:

1. Dengan menggunakan *t-test*, diperoleh nilai t_{hitung} variabel X_1 sebesar 5.757 (lihat tabel 18) sedangkan t_{tabel} 1.974 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga hipotesis yang diajukan (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Berarti bahwa variabel motivasi (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) berupa minat berwirausaha siswa SMK.
2. Dengan menggunakan *t-test*, diperoleh nilai t_{hitung} variabel X_2 sebesar 2.012 (lihat tabel 18) sedangkan t_{tabel} 1.974 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga hipotesis yang diajukan (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Berarti bahwa variabel *self-efficacy* (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) berupa minat berwirausaha siswa SMK.
3. Dengan menggunakan *t-test*, diperoleh nilai t_{hitung} variabel X_3 sebesar -0.022 (lihat tabel 18) sedangkan t_{tabel} 1.974 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) sehingga hipotesis yang diajukan (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Berarti secara individu

variabel *internal locus of control* (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) berupa minat berwirausaha siswa SMK.

4. Dengan menggunakan *t-test*, diperoleh nilai t_{hitung} variabel X_4 sebesar 0.719 (lihat tabel 18) sedangkan t_{tabel} 1.974 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) sehingga hipotesis yang diajukan (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Berarti secara individu variabel *external locus of control* (X_4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) berupa minat berwirausaha siswa SMK.

4.9 Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian pada masing-masing hipotesis dengan menggunakan metode pengujian yang berbeda, didapat hasil penelitian yang menyatakan penerimaan dan penolakan terhadap hipotesis yang diajukan.

Hasil pengujian hipotesis pertama memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ yaitu 0.000 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.757 > 1.974$) diterima pada taraf signifikansi 5%. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari motivasi terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Artinya semakin tinggi motivasi, maka semakin tinggi minat berwirausaha siswa SMK. Sebaliknya semakin rendah motivasi, maka semakin rendah pula minat berwirausaha siswa SMK.

Hasil ini mendukung hipotesa pertama yang diajukan, dengan demikian hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purmiyati dan Maskan (2002), yang menyatakan bahwa faktor-faktor internal yang paling dominan yang

dapat memengaruhi mahasiswa Unair berwirausaha adalah kepribadian dan motivasi.

Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi menunjukkan seberapa besar keinginan dan hasrat seseorang untuk meraih tujuan. Dengan memiliki motivasi yang tinggi diharapkan dalam diri siswa terdapat keinginan untuk mandiri dengan memakai bekal dan pelajaran keterampilan yang telah mereka peroleh di bangku sekolah. Sehingga minat berwirausaha dapat menjadi lebih meningkat seiring dengan tumbuhnya motivasi yang kuat dari dalam diri siswa. Dengan keahlian dan keterampilan yang mereka peroleh selama duduk dibangku SMK dapat membuat para siswa menjadi lebih percaya diri dan semakin termotivasi untuk berwirausaha.

Hasil pengujian hipotesis kedua memperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ yaitu 0.046 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.012 > 1.974$) diterima pada taraf signifikansi 5%. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dari *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Artinya semakin tinggi *self-efficacy*, maka semakin tinggi minat berwirausaha siswa SMK. Sebaliknya semakin rendah *self-efficacy*, maka semakin rendah pula minat berwirausaha siswa SMK.

Hasil ini mendukung hipotesis kedua yang telah diajukan. Hal ini dapat disebabkan karena minat berwirausaha siswa SMK dapat dipengaruhi oleh sikap percaya diri siswa tersebut dalam mencapai tujuannya (dalam hal ini menjadi wirausaha).

Self-efficacy yang diartikan sebagai keyakinan atau kepercayaan terhadap kemampuan dirinya untuk mengatur dan menjalankan tugasnya dalam berbagai

situasi (Bandura, 1977), dapat memberikan dorongan bagi siswa untuk menjadi wirausahawan kelak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani (2008), terhadap 332 mahasiswa dari tiga universitas berbeda ditiga Negara berbeda (Indonesia, Jepang, dan Norwegia), mengungkapkan bahwa *self-efficacy* mempengaruhi minat berwirausaha antara mahasiswa Indonesia dan mahasiswa Norwegia.

Seorang siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi maka akan selalu yakin bahwa dia akan berhasil dalam tugas atau target yang ingin dicapainya. Adanya *self efficacy* yang tinggi pada seseorang siswa akan dapat menambah kepercayaan dirinya bahwa dia dapat menjalankan tugasnya sebagai siswa dengan baik untuk dapat mencapai jenjang karir yang diminatinya. Oleh karena itu *self-efficacy* merupakan salah satu faktor pendorong yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK.

Hasil pengujian hipotesis ketiga memperoleh nilai signikansi lebih besar dari $\alpha = 0.05$ yaitu 0.983 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0.022 < 1.974$) diterima pada taraf signifikansi 5%. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif dari *internal locus of control* terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Hal ini berarti bahwa *internal locus of control* tidak mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK.

Hasil pengujian hipotesis keempat memperoleh nilai signikansi lebih besar dari $\alpha = 0.05$ yaitu 0.473 dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.050 < 1.974$) diterima pada taraf signifikansi 5%. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif dari *external locus of control* terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Hal ini berarti bahwa *external locus of control* tidak mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK.

Hasil pengujian terhadap *internal locus of control* dan *external locus of control* tidak mendukung hipotesis ketiga dan keempat yang diajukan, dengan demikian hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indarti (2004) yang menyimpulkan bahwa lokus kendali (*locus of control*) dan kebutuhan akan pencapaian tidak secara signifikan mempengaruhi intensi berwirausaha.

Hal ini terjadi karena *locus of control* merupakan sifat yang tidak dapat dipengaruhi oleh orang lain. *Locus of control* ini berbeda pada masing-masing individu dan tidak bersifat statis tapi juga dapat berubah. Individu yang berorientasi *internal locus of control* dapat berubah menjadi individu yang berorientasi *external locus of control* dan begitu sebaliknya, hal tersebut disebabkan karena situasi dan kondisi yang menyertainya yaitu dimana ia tinggal dan sering melakukan aktifitasnya. Ini bisa peneliti analisis dari jawaban jawaban kuesioner yang telah dikumpulkan dimana jawaban yang dihasilkan oleh siswa menunjukkan belum ada kecenderungan untuk lebih memiliki salah satu tipe *locus of control* tertentu

Bila ditinjau dari sisi teorinya, *internal locus of control* sebenarnya mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Hal ini dilandasi karena *internal locus of control* adalah individu yang diidentifikasi lebih banyak menandalkan harapannya pada diri sendiri dan diidentifikasi juga lebih menyenangi keahlian-keahlian dibanding hanya situasi yang menguntungkan. Hal ini sangat cocok bagi mereka yang memiliki minat terhadap kewirausahaan karena dalam kewirausahaan dibutuhkan individu yang mampu berdiri diatas kakinya sendiri, berani mengambil resiko, dan mampu mengambil keputusan sendiri. Oleh

karena itu *internal locus of control* ini dianggap dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa sifat *locus of control* yang tidak statis menyebabkan kurangnya pengaruh dari *locus of control* terhadap minat berwirausaha siswa SMK, terutama bagi siswa SMK di kota Padang yang menjadi sampel penelitian bagi peneliti. Masih banyak faktor-faktor lain yang menjadi pendorong minat berwirausaha siswa SMK terutama di kota Padang.

Selain motivasi, *self-efficacy*, *internal locus of control*, *external locus of control*, terdapat variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha wirausaha. Menurut Kristiansen, 2003 (dalam Wijaya, 2007) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Faktor tersebut berupa faktor demografi berupa jenis kelamin, usia, pengalaman kerja serta faktor eksternal berupa akses modal, informasi dan jaringan sosial, sehingga faktor ini juga perlu dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya.

4.10 Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa motivasi dan *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di kota Padang. Hal ini merupakan indikasi positif bagi perkembangan minat berwirausaha siswa SMK di kota Padang.

Pihak sekolah dan lembaga pendidikan diharapkan dapat lebih memompa semangat dari siswa untuk lebih meningkatkan motivasi dan *self-efficacy* dari siswa agar mereka semakin yakin dalam menentukan masa depan mereka untuk menjadi

wirausaha. Dorongan ini bisa berupa pelatihan kewirausahaan, mengadakan diklat, dan lebih memberikan perhatian terhadap pelajaran kewirausahaan agar pengetahuan siswa terhadap kewirausahaan semakin meningkat dan mampu membuat siswa menjadi semakin jelas dalam mengambil langkah karirnya setelah lulus sekolah nanti.

Dengan motivasi dan *self-efficacy* yang semakin tinggi diharapkan para siswa SMK ini setelah lulus sekolah menjadi lebih berani untuk memulai usaha baru dengan keterampilan yang telah mereka pelajari selama duduk dibangku sekolah. Keterampilan yang mereka pelajari disekolah dapat menjadikan siswa lebih percaya diri dalam berwirausaha.

Locus of control siswa dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di kota Padang. Ini disebabkan karena sifat *locus of control* yang tidak statis menyebabkan kurangnya pengaruh dari *locus of control* terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Kedua tipe *locus of control* terdapat pada setiap individu, hanya saja ada kecenderungan untuk lebih memiliki salah satu tipe *locus of control* tertentu. Sifat *locus of control* ini merupakan sifat dari pribadi masing-masing individu sehingga *locus of control* tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Para siswa diharapkan untuk lebih memiliki sifat *internal locus of control* yang kuat. Hal ini dilandasai karena *internal locus of control* adalah individu yang diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapannya pada diri sendiri dan diidentifikasi juga lebih menyenangi keahlian-keahlian dibanding hanya situasi yang menguntungkan. Hal ini sangat cocok bagi mereka yang memiliki minat terhadap kewirausahaan karena dalam kewirausahaan dibutuhkan individu yang

mampu berdiri diatas kakinya sendiri, berani mengambil resiko, dan mampu mengambil keputusan sendiri. Pihak sekolah diharapkan mampu memberikan pengarahan dan motivasi pada siswa agar lebih menyandarkan harapan pada diri mereka sendiri. Para guru bisa menjadi mentor dan penasehat bagi siswa untuk lebih membangkitkan keyakinan pada diri siswa bahwa mereka sendirilah yang menentukan nasib mereka, bukan lingkungan. Jadi para siswa diharapkan lebih percaya pada diri mereka sendiri bahwa nasib mereka ada ditangan mereka.

Penelitian ini diharapkan mampu lebih meningkatkan motivasi, *self-efficacy* dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha. Pihak sekolah dan lembaga pendidikan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk mengetahui tingkat motivasi, *self-efficacy* dan *locus of control* dari siswa SMK dan bagi siswa dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan terhadap pentingnya motivasi, *self-efficacy* dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi secara parsial variabel motivasi, *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa SMK di kota Padang. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan signifikansi untuk variabel motivasi (X_1) sebesar 0.000 dan variabel *self-efficacy* (X_2) sebesar 0.046 dimana nilainya lebih kecil $\alpha = 0.05$. Dengan demikian berarti kedua variabel motivasi dan variabel *self-efficacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di kota Padang. Dan untuk variabel *internal locus of control* (X_3) dan *external locus of control* (X_4), secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK di kota Padang. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa signifikansi variabel X_3 sebesar 0.983 dan variabel X_4 sebesar 0.473, dimana nilainya lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Dengan demikian berarti variabel *locus of control* yang terdiri dari *internal locus of control* dan *external locus of control* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berwirausaha siswa SMK di kota Padang.
2. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai *adjusted R*² adalah sebesar 0.244, angka ini menjelaskan bahwa sebesar 24,4% minat

berwirausaha siswa SMK di kota Padang dapat dijelaskan oleh variabel motivasi, *self-efficacy*, *locus of control*, dan sisanya sebesar 75.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.

1. Bagi para siswa, diharapkan lebih aktif dalam kegiatan seminar dan pelatihan wirausaha untuk lebih memacu semangat berwirausaha dan *self-efficacy* agar semakin termotivasi untuk menjadi wirausahawan.
2. Dilihat dari motivasi dan *self-efficacy* siswa yang tinggi diharapkan lembaga pendidikan mampu menyediakan fasilitas dan pelatihan yang mendukung minat berwirausaha siswa SMK.
3. Bagi lulusan SMK sebaiknya setelah lulus SMK siswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan berwirausaha sesuai dengan bidang keahliannya.
4. Disarankan bagi peneliti di masa mendatang untuk dapat mengembangkan penelitian tentang minat berwirausaha siswa SMK, sebab pada dasarnya terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa SMK.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah penelitian minat berwirausaha siswa SMK di Kota Padang hanya dilakukan pada tiga SMK Negeri yang ada di kota Padang. Penelitian ini juga hanya dilakukan terbatas pada siswa kelas XII (kelas 3), disamping itu masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK yang tidak dijelaskan pada penelitian ini, sehingga ada kemungkinan akan menghasilkan penelitian yang lebih baik jika dilakukan pada lebih banyak SMK di kota Padang dan dari berbagai tingkat kelas serta penambahan faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bramastuti, Novia, 2009. **Pengaruh Prestasi Sekolah Dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwiraswasta Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar.** Skripsi Fakultas Keguruan Dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chasanah, Nur. 2008. **Analisis Pengaruh Empowerment, Self-Efficacy Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan.** Tesis Magister Manajemen Universitas Negeri Diponegoro.
- Danny, 2008. **Analisis Faktor Internal Kewirausahaan terhadap Prestasi Bisnis *Distributor Store (Distro)* (Studi kasus pada pengusaha *Distribution Store* di Kota Padang).** Skripsi yang tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Djaali. 2008. ***Psikologi Pendidikan.*** PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dimiyati, Dkk. 2002. **Belajar dan Pembelajaran.** Jakarta : Rineka Cipta
- Drucker. Peter. F. 1998. **Inovasi dan Kewiraswastaan.** Jakarta : Erlangga.
- Engko, Cecilia. 2006. **Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual Dengan Self Esteem dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening.** Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Hadromi. 2005. **Menumbuhkembangkan Jiwa Entrepreneurship Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin.** Jurnal PTM Vol. 5, No. 1, Juni 2005.
- Handoko. T. Hani. 2000. **Teori Perilaku Organisasi Perusahaan.** Bandung : BPFE

Helmi, 2004. **Strategi dan Berwirausaha**. Yogyakarta : Graha Sabha Pramana.

Helmi, Avin., Ifham, Ahmad, (n.d). **Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa**. Yogyakarta: Pusat Penerbitan, Universitas Gajah Mada.

<http://fairuzelsaid.wordpress.com/2010/01/24/kewirausahaan-bisnis-kompetensi-wirausahawan/>

Indarti, Nurul., Rostiani, Rokhima. 2008. **Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia**. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Vol. 23, No. 4, Oktober 2008.

Kasmir. 2007. **Kewirausahaan**. PT Raja Grafindo Perkasa. Jakarta

Longenecker, Justin G., Moore, Carlos W., Petty, J. William, 2001. **Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil**. Jakarta : Salemba Empat.

Muhyi, Abdul, 2007. **Menumbuhkan jiwa dan kompetensi kewirausahaan, jurusan Ilmu Administrasi Niaga Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**. Bandung : Universitas Padjadjaran.

Mun'im, Ahmat, (n.d). **Hubungan Prestasi Belajar Program Diklat Kewirausahaan Dengan Minat Berwiraswasta Siswa Kelas III SMK Negeri 1 Samarinda**. Diambil 3 Agustus 2010 dari www.guruvalah.20m.com.

Nanang Suryadi dkk. 2007. **Persepsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Unibraw terhadap Kewirausahaan**. Jurnal Aplikasi Manajemen, Vol. 5, No. 3, Desember 2007.

Nurkhan, 2005. **Pengaruh Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas II Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK**

Negeri 1 Tulis Batang Tahun Ajaran 2005/2006. Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Priyatno, Dwi. 2008. **Mandiri Belajar SPSS.** Yogyakarta : MediaKom.

Purmiyati, Atik dan Maskan, M, 2002. **Studi Tentang Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Unair Surabaya).** Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya.

Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi, (n.d). **Metode *Experiential Learning* Berbasis Pada Peningkatan Rasa Diri Mampu, Kreatif & Berani Beresiko dalam Mata Pelajaran Kewirausahaan untuk SMK.** Jakarta: Pusat Penerbitan, Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya.

Robbins, Stephen P, 2006. **Perilaku Organisasi.** Jakarta: Gramedia.

Sardiman, A.M. 2008. **Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar.** Jakarta. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

Sondari, Mery Citra, (n.d). **Hubungan antara Pelaksanaan Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Pilihan Karir Berwirausaha pada Mahasiswa dengan Mempertimbangkan Gender dan Latar belakang Pekerjaan Orang tua.** Bandung: Pusat Penerbitan, Universitas Padjadjaran.

Sujianto, Agus Eko. 2009. **Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.** Jakarta: Prestasi Pustaka.

Sulistiyawati, Ika. 2010. **Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan *Self-Efficacy* Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi.** Jurnal Psikologi Sosial, Vol. 1 No.1 September 2010.

- Sumarni, 2006. **Pengaruh Konsep Diri, Prestasi Belajar Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 2 Semarang**. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Suryaman, Maman. 2006. **Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang**. Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- Suryana. 2001. **Kewirausahaan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, 2003. **Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses**. Jakarta : Salemba Empat.
- Suryadi, Didi. 2009. **Pengaruh Latar Belakang Keluarga (Family Background) dan Ciri Kepribadian (Personality Trait) Terhadap Intensi Berwirausaha**. Skripsi yang tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Taormina, Robert J., Kin-Mei Lao, Sammi, 2007. **Measuring Chinese entrepreneurial motivation (Personality and environmental influences)**. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research* Vol. 13 No. 4, 2007 pp. 200-221.
- Trihendradi, Cornelius. 2006. **Kupas Tuntas Analisis Regresi**. Yogyakarta : Andi Offset.
- Uno, Hamzah B. 2008. **Teori Motivasi dan Pengukurannya**, Cetakan ketiga, Bumi Aksara, Jakarta.

- Widayati, Tatik. 2005. **Pengaruh Motivasi, Dukungan Orang Tua Dan Asal Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas Ii Ma Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Pelajaran 2004/ 2005**. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Wijaya, Toni. 2007. **Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berusaha (Studi Empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta)**. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 9, No.2, September 2007. Hal. 117-127.
- Winardi, 2001. **Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen**. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Winardi, 2003. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Jakarta : Kencana.
- Winarno, Agung, (n.d). **Pengembangan Model Pembelajaran Internalisasi Nilai-Nilai Kewirausahaan pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Malang**. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Yohnson. 2003. **Peranan Universitas Dalam Memotivasi Sarjana Menjadi Young Entrepreneurs**. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 5, No. 2, September 2003. Hal. 97-111.
- Yuwono, Susatyo., Partini. 2008. **Pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap tumbuhnya minat berwirausaha**. Jurnal penelitian Humaniora, Vol. 9, No. 2, Agustus 2008. Hal 119-127.

Lampiran 1: Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded (a)	0	.0
	Total	45	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	46

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	323.24	369.325	.492	.815
P2	323.07	372.700	.469	.816
P3	323.76	372.780	.350	.817
P4	323.53	376.345	.214	.818
P5	323.64	373.734	.303	.817
P6	323.38	368.059	.435	.815
P7	323.20	367.073	.555	.814
P8	323.33	375.136	.322	.818
TOTAL_X1	293.02	309.113	.651	.799
P9	324.11	373.692	.316	.817
P10	323.36	375.734	.229	.818
P11	324.09	374.265	.316	.817
P12	324.16	372.362	.368	.816
P13	323.42	374.659	.333	.817
P14	323.84	369.771	.347	.816
P15	323.67	372.136	.480	.816
P16	323.60	368.700	.597	.814
P17	323.71	365.346	.629	.813
P18	323.42	369.159	.493	.815
TOTAL_X2	287.78	293.040	.552	.812
P19	324.02	367.386	.469	.814
P20	323.62	375.513	.240	.818
P21	324.73	377.291	.107	.820
P22	323.56	372.525	.392	.816
P23	323.87	371.118	.581	.815
P24	323.33	376.409	.186	.819
P25	323.76	389.734	-.268	.826

P26	323.58	380.477	.024	.821
TOTAL_X3	296.33	343.909	.277	.823
P27	323.80	370.936	.405	.816
P28	323.96	381.407	-.009	.821
P29	323.71	373.846	.271	.817
P30	324.56	377.525	.087	.821
P31	324.24	378.689	.088	.820
P32	323.98	378.159	.080	.821
P33	325.42	388.386	-.206	.826
TOTAL_X4	303.27	363.473	.091	.833
P34	323.47	365.255	.506	.813
P35	323.96	372.907	.300	.817
P36	323.47	370.073	.540	.815
P37	323.64	369.053	.425	.815
P38	323.84	361.089	.568	.811
P39	323.36	363.689	.635	.812
P40	323.38	366.240	.544	.813
P41	323.42	363.249	.564	.812
TOTAL_Y	294.40	272.836	.681	.802

Lampiran 2: Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X4, X1, X3, X2(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Y

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.512(a)	.262	.244	.45444	1.773

a Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b Dependent Variable: Y

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.179	4	3.045	14.743	.000(a)
	Residual	34.282	166	.207		
	Total	46.461	170			

a Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b Dependent Variable: Y

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	.240	.593		.405	.686		
	X1	.666	.116	.430	5.757	.000	.797	1.255
	X2	.206	.102	.152	2.012	.046	.783	1.277
	X3	-.002	.098	-.002	-.022	.983	.864	1.157
	X4	.060	.084	.050	.719	.473	.930	1.076

a Dependent Variable: Y

Lampiran 3: Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	.240	.593		.405	.686		
	X1	.666	.116	.430	5.757	.000	.797	1.255
	X2	.206	.102	.152	2.012	.046	.783	1.277
	X3	-.002	.098	-.002	-.022	.983	.864	1.157
	X4	.060	.084	.050	.719	.473	.930	1.076

a Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions					
				(Constant)	X1	X2	X3	X4	(Constant)
1	1	4.971	1.000	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.015	17.965	.00	.02	.11	.00	.66	
	3	.007	26.663	.01	.03	.12	.96	.09	
	4	.004	33.731	.05	.51	.73	.02	.09	
	5	.003	43.581	.94	.44	.04	.02	.17	

a Dependent Variable: Y

Residuals Statistics(a)

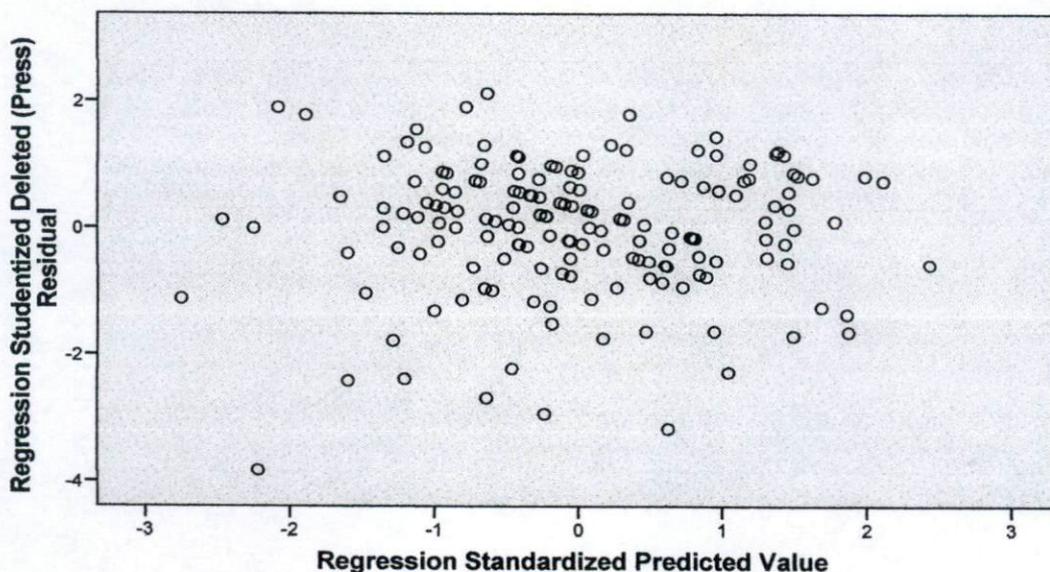
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.3703	4.7600	4.1067	.26766	171
Std. Predicted Value	-2.751	2.441	.000	1.000	171
Standard Error of Predicted Value	.038	.179	.074	.023	171
Adjusted Predicted Value	3.4081	4.7732	4.1061	.26571	171
Residual	-1.63297	.94157	.00000	.44906	171
Std. Residual	-3.593	2.072	.000	.988	171
Stud. Residual	-3.677	2.098	.001	1.005	171
Deleted Residual	-1.71020	.96550	.00054	.46486	171
Stud. Deleted Residual	-3.825	2.120	-.002	1.015	171
Mahal. Distance	.166	25.246	3.977	3.450	171
Cook's Distance	.000	.128	.007	.015	171
Centered Leverage Value	.001	.149	.023	.020	171

a Dependent Variable: Y

Lampiran 4: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

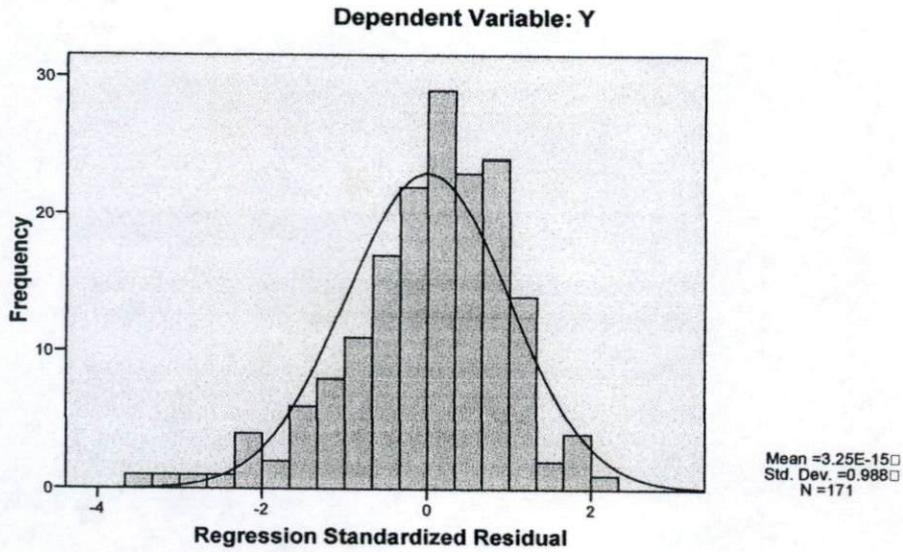
Dependent Variable: Y



Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas

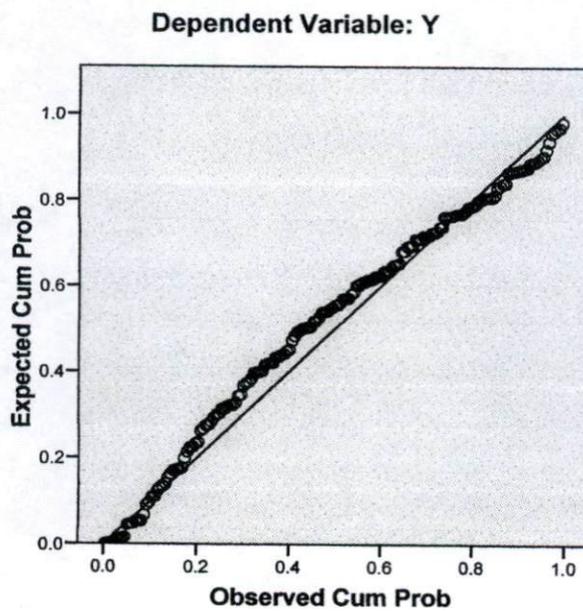
Grafik Histogram

Histogram



Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 6: Ucapan Terima kasih kuesioner

Ucapan Terima Kasih

Kuesioner ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara motivasi, *locus of control* dan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa SMK. Kuesioner ini hanya bertujuan untuk kepentingan penelitian akademis semata. Kami memohon atas kesediaan anda untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini.

Untuk itu kami mengharapkan jawaban yang jujur sesuai dengan yang ada pada diri anda, karena tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawaban dari saudara/i akan sangat membantu suksesnya penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasi saudara/saudari dalam mengisi kuesioner ini kami ucapkan terima kasih.

Bagian A : Identifikasi Responden

Nama SMK :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Jurusan : _____

Pekerjaan Orang Tua :

- Wirausaha (termasuk pedagang, bengkel, dsb)
- Karyawan BUMN
- Karyawan swasta

- Melanjutkan usaha orang tua
- PNS/ABRI/Polisi
- Lainnya

Bagian B

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom yang mewakili pendapat anda.

Keterangan :		
STS = Sangat Tidak Setuju	TS = Tidak Setuju	KS = Kurang Setuju
S = Setuju	SS = Sangat Setuju	

A. Motivasi

No		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya ingin menjadi seorang <i>entrepreneur</i> (wirausahawan).					
2	Saya ingin mendapatkan keuntungan dari usaha saya sendiri.					
3	Saya senang memberi tahu orang-orang tentang pekerjaan yang saya lakukan					
4	Saya menikmati waktu belajar di sekolah					
5	Saya suka mengatur waktu belajar saya.					
6	Saya merasa memiliki usaha sendiri dapat meningkatkan pendapatan saya					
7	Menjadi wirausawan adalah pilihan yang baik bagi saya untuk memperbaiki kehidupan saya.					
8	Saya suka menetapkan tujuan dan mencapai tujuan yang realistis.					

B. Self efficacy

No		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya selalu berhasil mencapai tujuan yang saya inginkan.					
2	Saya yakin dapat mencapai karir yang saya inginkan.					
3	Saya selalu dapat memecahkan suatu persoalan.					
4	Saya selalu dapat menghadapi kesulitan dengan tenang.					
5	Saya merasa bahwa saya sangat mampu melakukan pekerjaan yang senang saya kerjakan					
6	Saya merasa yakin bahwa keterampilan dan kemampuan saya sama atau melebihi daripada teman-teman saya.					
7	Saya dapat mengandalkan kemampuan saya dalam bekerja.					
8	Saya selalu siap menghadapi semua resiko pada suatu pekerjaan.					
9	Saya selalu dapat menempatkan diri dengan baik dan tepat ditengah masyarakat.					
10	Saya yakin dapat mencapai prestasi yang baik dalam karir saya nantinya.					

C . Locus of Control

No		STS	TS	KS	S	SS
1	Banyak orang yang tidak menyadari dalam arti luas, hidup mereka dikendalikan oleh kejadian-kejadian secara kebetulan.					
2	Tidak bijaksana melakukan perencanaan terlalu jauh kedepan karena banyak hal yang berubah menjadi baik atau buruk.					
3	Tidak mungkin bagi saya untuk percaya bahwa keberuntungan atau kesialan memainkan peranan penting dalam kehidupan saya.					
4	Banyak hal yang tidak menyenangkan dialami oleh orang sebagian besar disebabkan karena kesalahan.					
5	Siapa yang dapat menjadi bos adalah tergantung pada dia yang cukup beruntung untuk menjadi orang yang tepat pada kali pertama.					
6	Kadang-kadang saya merasa saya tidak punya kendali atas arah hidup saya.					
7	Gagasan tentang guru tidak adil terhadap muridnya adalah tidak benar.					
8	Mendapatkan orang untuk melaksanakan sesuatu yang benar tergantung pada kemampuan, dan bukan pada keberuntungan.					
9	Seringkali kami mengambil keputusan berdasarkan pada hasil lemparan koin (mata uang logam).					
10	Sebenarnya tidak ada yang disebut dengan keberuntungan.					
11	Ada hubungan yang langsung antara seberapa baik saya belajar dengan nilai yang saya peroleh.					
12	Seingkali saya merasa saya dapat mempengaruhi jalan hidup saya.					
13	Bagi saya, memperoleh apa yang saya inginkan sama sekali bukan masalah keberuntungan, tetapi masalah rencana dan usaha.					
14	Kesialan (ketidakberuntungan) seseorang akibat dari kesalahan yang dia buat sendiri.					
15	Memperoleh keberhasilan merupakan masalah kerja keras, dan tidak ada hubungannya dengan keberuntungan.					

D. Minat Berwirausaha

No		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya akan memilih karir sebagai wirausahawan.					
2	Saya suka membaca buku-buku tentang kewirausahaan.					
3	Saya lebih suka pekerjaan yang menantang daripada yang menoton.					
4	Saya lebih suka menjadi wirausahawan daripada menjadi karyawan disuatu perusahaan/organisasi.					
5	Orang tua saya mendorong saya untuk berwirausaha.					
6	Saya ingin lebih berkreasi setelah lulus sekolah					
7	Saya ingin membuka lapangan kerja untuk orang disekitar saya.					
8	Keinginan berwirausaha saya semakin kuat setelah mengikuti pelajaran tentang kewirausahaan.					

Kuesioner Motivasi Siswa (X1)

No	Motivasi								Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	5	5	4	3	3	5	5	4	34
2	4	4	3	4	4	4	4	5	32
3	5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	4	4	4	4	4	5	5	5	35
6	3	5	4	4	3	3	3	4	29
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	5	4	4	5	5	5	5	38
9	5	5	4	5	5	5	5	5	39
10	4	5	4	4	4	5	5	4	35
11	5	5	4	4	4	5	5	4	36
12	5	5	4	5	5	5	5	5	39
13	4	4	5	5	5	4	4	4	35
14	5	5	4	4	5	5	5	4	37
15	4	5	4	4	3	4	5	4	33
16	5	5	4	4	4	4	5	5	36

17	5	5	4	5	4	4	4	4	35
18	5	5	4	4	4	4	5	4	35
19	4	4	5	4	4	5	4	4	34
20	5	5	4	5	4	4	5	5	37
21	4	4	3	4	4	5	4	4	32
22	4	4	4	4	4	5	5	4	34
23	4	5	3	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	5	5	4	4	4	34
25	5	5	5	4	4	5	5	4	37
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	3	5	3	5	5	5	4	5	35
28	5	5	4	4	4	4	5	4	35
29	5	4	4	4	4	4	5	4	34
30	4	4	4	4	4	5	4	4	33
31	4	4	5	4	4	4	4	5	34
32	5	5	4	5	3	2	4	5	33
33	5	5	4	4	5	4	5	5	37
34	3	4	3	4	4	2	2	5	27
35	5	5	4	3	4	5	5	4	35
36	5	5	4	3	4	5	5	4	35
37	4	5	4	3	3	4	4	4	31
38	4	4	4	5	4	3	4	4	32
39	5	5	4	4	4	4	4	4	34
40	5	4	3	4	4	4	4	4	32
41	5	4	3	4	3	4	5	4	32
42	4	4	3	4	3	4	5	5	32
43	5	5	5	4	4	5	5	5	38
44	4	5	3	4	4	4	5	4	33
45	4	5	4	4	4	5	4	4	34
46	5	4	4	3	4	5	4	4	33
47	4	5	4	4	4	5	4	4	34
48	5	4	3	4	4	4	5	4	33
49	4	5	5	4	4	4	5	4	35
50	4	5	4	4	3	4	5	4	33
51	5	5	3	4	4	4	5	4	34
52	5	5	4	4	4	4	4	4	34
53	5	4	3	3	2	4	5	4	30
54	4	5	5	4	4	5	5	5	37
55	5	5	2	4	4	5	5	4	34
56	5	5	2	4	4	5	5	4	34
57	5	5	4	5	4	4	5	4	36
58	4	4	3	3	3	5	5	4	31
59	4	5	4	5	4	4	5	4	35
60	4	5	5	4	4	5	5	4	36
61	4	5	4	4	4	4	4	4	33
62	5	5	4	4	3	4	3	3	31
63	5	5	4	4	3	4	4	4	33
64	5	5	4	3	3	5	5	4	34

65	4	5	3	5	4	4	4	4	33
66	4	5	4	3	4	4	5	4	33
67	5	4	4	4	5	4	5	5	36
68	5	5	3	5	5	5	5	5	38
69	5	5	3	5	5	5	4	4	36
70	5	5	4	5	5	5	5	5	39
71	5	5	3	4	4	5	5	5	36
72	5	5	5	5	4	3	5	5	37
73	4	5	3	4	5	5	4	5	35
74	4	5	4	4	4	5	5	4	35
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	4	4	3	4	4	4	4	5	32
77	5	5	3	4	5	5	5	5	37
78	4	5	3	4	5	5	3	5	34
79	4	5	5	5	4	4	5	4	36
80	4	5	3	4	4	5	5	5	35
81	5	4	3	4	4	4	5	4	33
82	4	5	4	4	4	4	4	4	33
83	5	5	4	5	4	5	5	4	37
84	4	5	4	3	4	5	4	4	33
85	5	5	4	4	5	5	5	4	37
86	5	5	4	5	5	5	5	5	39
87	5	5	5	5	5	4	5	4	38
88	5	5	3	4	4	4	5	3	33
89	4	5	3	4	2	4	5	5	32
90	4	5	4	4	2	4	4	5	32
91	5	5	5	4	5	5	5	4	38
92	4	4	4	4	4	4	4	4	32
93	3	5	4	3	4	5	4	4	32
94	5	5	3	5	4	4	5	4	35
95	5	5	4	5	4	4	5	4	36
96	2	5	4	4	3	3	2	5	28
97	4	5	4	5	4	4	5	4	35
98	4	5	3	4	4	4	4	4	32
99	4	4	4	4	4	4	4	4	32
100	4	5	2	4	4	2	5	4	30
101	4	5	5	5	5	5	5	5	39
102	4	5	4	4	4	3	4	4	32
103	4	5	3	5	3	5	4	5	34
104	5	5	5	5	4	4	5	4	37
105	5	5	5	4	5	5	5	5	39
106	5	5	4	5	4	5	5	4	37
107	4	5	4	4	3	4	5	5	34
108	5	4	4	4	3	5	5	5	35
109	4	5	4	4	3	5	4	5	34
110	4	5	4	3	5	5	5	5	36
111	4	5	4	4	4	4	5	5	35
112	4	5	4	4	4	5	5	4	35

113	5	5	2	5	5	4	5	5	36
114	4	5	4	5	4	4	5	5	36
115	4	5	5	4	4	4	4	5	35
116	4	5	2	4	4	4	4	4	31
117	4	5	3	4	5	2	5	4	32
118	5	5	3	5	4	5	5	5	37
119	4	5	4	5	4	3	5	5	35
120	5	5	3	4	3	4	4	4	32
121	5	5	4	5	5	5	5	5	39
122	5	5	5	4	5	5	5	5	39
123	4	4	4	4	3	5	4	4	32
124	5	5	4	4	4	4	5	5	36
125	5	5	4	4	4	4	5	4	35
126	5	5	4	4	4	4	5	4	35
127	4	5	3	4	3	5	5	5	34
128	4	5	4	4	3	4	4	4	32
129	5	5	4	4	4	5	5	4	36
130	5	5	4	4	4	5	5	4	36
131	4	5	4	4	3	4	4	4	32
132	5	5	4	4	4	5	5	5	37
133	4	5	4	4	3	4	4	4	32
134	4	5	4	4	3	4	4	4	32
135	4	5	4	4	3	4	4	4	32
136	4	4	4	4	3	4	5	4	32
137	5	5	3	5	5	5	5	5	38
138	5	5	3	5	5	5	5	5	38
139	4	4	5	3	4	3	4	4	31
140	5	4	4	5	4	4	5	4	35
141	4	5	4	4	4	4	4	4	33
142	5	5	4	4	4	5	5	4	36
143	4	4	4	3	2	3	4	4	28
144	5	5	3	4	4	5	5	5	36
145	4	4	4	4	4	4	5	5	34
146	4	5	4	4	4	5	4	5	35
147	5	5	4	2	3	2	4	4	29
148	4	5	3	4	4	5	5	4	34
149	5	4	3	4	4	4	5	5	34
150	4	5	3	3	3	4	4	5	31
151	5	5	1	4	3	5	5	4	32
152	3	4	4	3	2	5	3	2	26
153	4	5	3	4	2	5	3	5	31
154	4	4	4	3	3	3	4	4	29
155	4	4	4	5	2	5	5	4	33
156	5	5	5	4	3	5	5	5	37
157	5	5	5	4	4	5	5	5	38
158	4	4	4	1	1	5	5	5	29
159	4	5	5	4	3	4	4	4	33
160	4	5	5	4	3	4	4	4	33

161	4	5	5	4	3	4	5	4	34
162	5	5	4	5	5	3	5	5	37
163	4	5	3	4	4	5	5	4	34
164	4	5	4	3	3	3	4	4	30
165	5	4	4	4	2	4	4	4	31
166	5	4	4	4	4	1	4	4	30
167	4	4	4	4	4	4	4	4	32
168	4	5	3	5	4	4	4	4	33
169	4	4	4	4	4	5	5	5	35
170	3	5	4	5	4	3	4	4	32
171	5	5	4	5	5	4	5	5	38

Kuesioner *Self-Efficacy* Siswa (X2)

No	<i>Self Efficacy</i>										Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	40
2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	45
4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	44
5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	41
6	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	45
7	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
8	4	4	3	5	4	3	4	5	5	5	42
9	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	44
10	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	42
11	3	4	4	3	4	5	5	3	5	5	41
12	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37
13	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	35
14	3	5	4	3	5	4	4	4	3	5	40
15	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
16	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
17	3	5	4	4	4	1	4	4	4	4	37
18	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
19	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	34
20	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	45
21	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	44
22	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	42
23	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	36
24	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	40
25	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	45
26	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	45
27	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	46
28	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
29	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	35
30	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	32
31	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	39
32	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
33	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45

34	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	31
35	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	40
36	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	40
37	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	38
38	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	34
39	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	40
40	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
41	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	40
42	3	5	3	3	4	4	4	5	4	4	39
43	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	36
44	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	36
45	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
46	3	4	3	2	5	3	4	3	4	5	36
47	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	38
48	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43
49	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	44
50	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
51	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	37
52	3	3	4	4	5	3	4	4	5	4	39
53	5	5	4	4	5	2	4	4	4	5	42
54	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	34
55	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	35
56	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	35
57	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	43
58	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	38
59	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
60	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
61	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
62	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	36
63	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
64	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
65	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	43
66	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	34
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	46
69	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	44
70	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	40
71	3	4	5	3	5	5	5	5	4	5	44
72	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	41
73	3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	35
74	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	42
75	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
76	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	44
77	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
78	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
79	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	33
80	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	43
81	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	41
82	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43
83	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	45

84	4	4	4	5	4	3	4	3	5	5	41
85	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
86	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
87	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
88	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	39
89	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	41
90	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	41
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
92	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	35
93	3	5	3	3	5	5	4	5	5	4	42
94	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	34
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
96	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	37
97	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
98	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36
99	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
100	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	44
101	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
102	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	33
103	3	5	3	3	5	4	4	3	3	5	38
104	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	38
105	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	44
106	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	46
107	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	42
108	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	38
109	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	37
110	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
111	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	42
112	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	43
113	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
114	3	5	4	3	5	3	4	4	5	4	40
115	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	45
116	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36
117	3	4	3	3	4	4	5	5	4	5	40
118	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	44
119	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	43
120	3	5	3	3	4	3	3	4	4	4	36
121	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
122	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
123	3	4	3	3	5	3	4	4	4	5	38
124	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36
125	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
126	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
127	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37
128	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37
129	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	44
130	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	44
131	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37
132	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	47
133	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	37

No	Internal locus of control							jumlah
	P3	P8	P10	P11	P12	P13	P14	
1	4	4	4	4	4	5	5	5
2	3	3	3	4	3	4	5	4
3	3	4	4	3	4	4	3	3
4	5	4	3	4	4	4	4	31
5	4	4	3	4	4	4	4	31
6	4	4	4	5	4	5	5	37

Kuesioner Internal Locus Of Control (X3)

134	3	4	4	3	4	3	4	4
135	3	4	4	3	4	3	4	4
136	3	5	4	4	5	3	4	4
137	4	5	3	4	3	4	4	39
138	3	4	4	4	5	4	4	41
139	4	3	4	4	4	3	4	36
140	4	4	3	4	4	3	4	36
141	4	4	4	4	4	5	4	42
142	5	5	4	4	5	4	5	46
143	4	4	4	3	4	3	4	37
144	3	4	3	4	4	3	4	37
145	4	5	4	4	4	4	4	41
146	4	5	5	5	4	4	4	43
147	4	3	3	3	3	4	4	35
148	4	4	3	3	4	4	4	38
149	3	4	4	3	4	4	3	36
150	3	4	3	4	4	5	4	39
151	3	4	3	3	5	4	4	39
152	5	4	4	3	4	5	4	41
153	1	4	3	3	5	2	3	32
154	3	4	3	4	5	4	4	39
155	3	4	2	2	3	3	4	31
156	3	5	3	2	3	5	5	40
157	4	5	4	4	4	4	5	42
158	4	5	2	2	5	2	5	40
159	3	4	3	4	5	3	4	37
160	3	4	3	4	4	3	4	36
161	3	4	3	4	5	3	4	37
162	3	5	4	4	5	3	5	42
163	4	4	4	4	4	2	4	37
164	4	5	4	3	2	1	2	29
165	4	4	4	4	4	4	4	39
166	5	5	4	3	4	4	4	41
167	4	4	2	4	4	4	4	38
168	4	4	4	2	5	4	4	39
169	3	5	3	4	4	4	4	40
170	5	4	4	4	4	4	4	41
171	5	5	5	4	4	4	5	45

7	5	5	2	5	5	5	2	5	34
8	3	3	3	4	4	5	5	4	31
9	3	4	3	5	4	4	3	3	29
10	4	5	3	4	4	4	4	4	32
11	5	5	4	5	4	5	5	4	37
12	4	4	3	5	4	5	5	5	35
13	5	5	3	4	3	4	4	4	32
14	4	4	2	5	4	5	5	3	32
15	3	4	3	4	4	4	4	3	29
16	4	4	3	4	4	4	4	4	31
17	3	4	3	4	4	4	4	3	29
18	4	4	2	4	4	5	4	5	32
19	3	3	5	5	4	4	5	5	34
20	5	5	3	5	4	5	5	5	37
21	3	4	3	4	4	5	3	5	31
22	3	4	3	4	4	5	3	4	30
23	3	5	3	4	4	5	5	5	34
24	3	3	3	3	3	3	3	4	25
25	4	5	2	4	4	2	2	4	27
26	5	5	3	5	5	5	3	5	36
27	3	4	3	5	4	5	4	4	32
28	4	4	2	4	4	5	4	5	32
29	3	5	2	4	4	4	5	4	31
30	3	3	2	3	3	4	4	4	26
31	2	5	3	5	3	5	4	5	32
32	3	5	3	4	4	4	3	4	30
33	3	4	3	5	4	5	3	3	30
34	3	4	3	4	4	4	4	4	30
35	4	4	2	4	4	4	4	4	30
36	4	4	2	4	4	4	4	4	30
37	4	4	2	4	4	4	5	4	31
38	4	4	4	4	4	5	4	4	33
39	4	4	3	4	4	4	4	5	32
40	4	4	3	4	4	4	4	4	31
41	4	3	3	3	3	4	3	4	27
42	5	4	4	4	4	4	4	4	33
43	4	4	4	4	4	5	4	4	33
44	3	4	1	4	3	4	4	4	27
45	4	4	5	4	3	5	5	5	35
46	4	5	3	4	4	5	5	3	33
47	3	5	3	4	4	5	5	5	34
48	4	4	3	4	4	4	4	4	31
49	4	4	2	4	4	5	3	4	30
50	3	4	3	4	4	4	4	3	29
51	3	4	1	4	4	4	3	3	26
52	4	4	3	4	4	4	4	5	32

53	2	2	2	3	3	5	4	2	23
54	4	4	3	4	4	4	4	4	31
55	3	5	2	5	4	4	3	4	30
56	3	5	2	4	4	4	3	4	29
57	5	5	5	4	4	5	5	5	38
58	2	2	2	5	4	2	2	2	21
59	3	4	2	4	4	4	3	4	28
60	4	3	5	3	3	4	3	2	27
61	4	5	3	3	4	4	3	4	30
62	4	4	1	3	3	3	5	3	26
63	3	4	3	4	4	4	4	3	29
64	4	4	3	4	3	5	4	5	32
65	3	5	3	4	4	5	4	5	33
66	4	3	2	5	4	5	4	5	32
67	4	5	3	4	4	5	4	5	34
68	1	4	4	5	4	5	5	5	33
69	5	5	1	5	5	5	5	5	36
70	5	4	1	5	4	4	5	4	32
71	5	5	5	5	4	5	4	5	38
72	3	5	3	3	4	5	3	5	31
73	3	4	1	4	4	3	3	3	25
74	3	4	2	4	4	4	5	5	31
75	3	3	3	3	3	3	3	3	24
76	3	3	3	5	3	5	3	3	28
77	4	5	3	4	4	5	5	5	35
78	4	5	3	4	4	5	5	5	35
79	4	4	3	3	4	3	4	4	29
80	4	3	4	5	4	4	4	4	32
81	4	4	4	4	4	5	4	4	33
82	4	3	4	4	4	4	4	4	31
83	3	4	2	5	4	4	3	3	28
84	4	4	3	4	4	4	4	4	31
85	3	4	4	4	3	4	4	3	29
86	3	4	3	5	5	5	4	4	33
87	4	5	1	5	4	5	5	5	34
88	2	5	2	4	4	5	3	3	28
89	3	4	2	5	3	4	4	4	29
90	3	3	4	4	4	4	4	4	30
91	4	5	1	5	1	5	5	5	31
92	3	5	3	3	4	4	4	4	30
93	1	4	2	4	4	4	5	4	28
94	3	5	4	4	4	4	4	4	32
95	3	3	4	3	3	5	5	4	30
96	3	4	3	5	5	4	4	3	31
97	4	4	4	4	4	4	4	4	32
98	3	4	3	3	4	4	3	4	28

99	4	4	3	5	2	4	5	5	32
100	2	5	4	4	4	5	5	5	34
101	4	4	3	4	4	4	4	4	31
102	3	4	3	4	3	4	3	4	28
103	3	5	2	4	4	5	3	4	30
104	4	4	2	4	4	4	4	4	30
105	4	5	3	5	5	5	5	4	36
106	3	5	3	4	5	5	5	4	34
107	3	3	3	5	4	4	3	4	29
108	2	4	3	4	4	4	4	4	29
109	2	4	3	4	4	4	4	4	29
110	4	4	3	4	3	4	4	4	30
111	1	5	2	5	2	5	2	4	26
112	4	4	4	4	4	4	3	4	31
113	2	5	1	5	5	5	4	2	29
114	3	4	4	5	4	4	3	5	32
115	3	3	2	4	4	5	5	5	31
116	3	4	3	4	4	4	4	4	30
117	4	4	2	4	3	5	3	4	29
118	4	5	3	5	5	5	5	4	36
119	3	4	3	4	4	5	4	5	32
120	4	4	3	4	4	5	5	4	33
121	3	4	2	4	4	4	4	4	29
122	3	4	2	4	4	4	4	4	29
123	3	5	2	5	5	5	5	5	35
124	4	4	4	4	4	4	4	4	32
125	4	5	3	5	4	4	4	4	33
126	4	5	3	5	4	3	4	3	31
127	3	4	3	4	4	3	4	3	28
128	3	4	3	3	4	3	4	3	27
129	3	4	3	4	4	3	4	3	28
130	3	4	3	4	4	3	4	3	28
131	3	4	3	4	4	3	4	3	28
132	3	4	3	4	4	4	3	4	29
133	3	4	3	4	4	3	4	3	28
134	3	4	3	4	4	3	4	3	28
135	3	4	3	4	4	3	4	3	28
136	3	4	3	4	4	3	4	3	28
137	4	4	2	4	4	4	3	4	29
138	4	4	3	4	4	4	3	4	30
139	5	3	3	2	4	3	3	3	26
140	3	4	4	4	3	4	4	5	31
141	4	4	3	4	4	4	3	4	30
142	4	5	1	4	3	3	5	3	28
143	4	3	4	3	4	3	4	3	28
144	3	4	3	4	3	4	3	4	28

145	4	4	4	4	4	4	3	4	31
146	4	5	3	4	3	4	3	5	31
147	4	5	3	5	4	5	4	5	35
148	3	4	4	4	4	5	4	5	33
149	3	4	4	4	4	4	3	3	29
150	3	4	4	5	5	4	3	5	33
151	2	2	1	4	4	3	4	2	22
152	3	3	4	5	2	3	4	3	27
153	4	5	3	5	4	4	5	5	35
154	4	5	3	4	4	4	5	4	33
155	3	4	3	4	3	4	4	3	28
156	5	5	2	4	4	5	4	3	32
157	3	4	3	4	4	4	4	3	29
158	2	4	2	4	4	4	4	4	28
159	3	4	1	4	4	4	4	3	27
160	3	4	1	4	4	4	4	3	27
161	3	4	1	4	4	4	4	2	26
162	2	5	3	5	5	5	5	5	35
163	3	4	4	4	4	5	4	4	32
164	5	3	3	4	3	4	4	4	30
165	2	3	3	4	3	3	3	3	24
166	3	3	3	4	3	3	3	3	25
167	4	4	4	4	4	4	4	2	30
168	4	4	3	5	4	5	4	5	34
169	4	4	2	4	4	5	5	5	33
170	4	4	3	5	4	5	4	5	34
171	4	4	4	4	4	4	4	4	32

Kuesioner *External Locus of Control* (X4)

<i>External Locus of Control</i>							Jumlah
P1	P2	P4	P5	P6	P7	P9	
4	4	4	4	4	5	2	27
4	3	5	4	3	4	3	26
4	3	3	3	4	3	3	23
4	4	4	3	2	5	1	23
5	4	4	5	4	3	3	28
3	4	4	3	3	4	1	22
5	4	5	4	2	5	2	27
4	3	5	5	4	3	4	28
4	3	3	2	3	3	2	20
3	3	3	2	3	5	2	21
5	3	4	4	4	3	1	24
4	4	5	4	5	4	1	27
4	5	4	3	3	4	2	25
3	2	5	2	3	3	1	19

4	4	4	4	4	4	2	26
3	4	4	4	4	5	3	27
3	4	4	3	3	4	2	23
4	3	4	2	3	3	2	21
4	4	4	3	4	4	4	27
4	4	4	1	4	1	1	19
4	4	2	2	3	4	3	22
4	4	4	4	2	4	2	24
4	4	4	3	4	4	3	26
4	3	3	3	4	4	3	24
5	5	5	5	5	4	2	31
5	4	5	1	3	3	1	22
3	3	5	3	4	3	3	24
4	3	4	2	3	3	2	21
5	3	4	3	4	3	3	25
3	4	3	2	4	3	1	20
2	4	4	3	3	4	1	21
4	5	3	3	3	5	3	26
5	4	4	4	4	5	3	29
4	4	5	4	3	4	5	29
4	4	4	3	4	3	2	24
4	4	4	3	4	3	2	24
4	4	4	3	4	3	2	24
4	4	4	3	4	4	2	25
4	4	4	4	4	5	3	28
4	4	4	3	3	4	3	25
4	4	4	3	3	3	3	24
4	4	5	3	4	5	3	28
3	4	4	4	3	3	3	24
4	4	4	4	3	4	3	26
4	4	3	3	3	4	1	22
4	5	5	2	4	3	2	25
4	4	4	3	4	3	3	25
4	4	4	4	4	3	3	26
5	4	4	3	3	4	2	25
4	4	4	4	4	4	2	26
4	4	4	3	4	4	3	26
4	4	4	4	3	5	3	27
3	4	3	4	3	4	1	22
3	3	4	4	3	4	3	24
3	4	4	4	4	4	2	25
3	4	4	4	4	4	2	25
5	4	5	4	4	5	3	30
4	3	4	2	2	5	2	22
4	4	3	4	4	4	3	26
3	3	3	4	5	4	4	26
4	3	4	3	4	3	3	24
4	3	2	2	3	3	1	18

3	3	4	4	4	4	3	25
4	4	4	4	5	5	3	29
3	4	4	3	3	4	1	22
4	3	4	3	4	3	2	23
3	4	4	3	3	4	1	22
1	1	1	2	1	3	1	10
4	5	5	3	1	4	1	23
4	5	4	3	1	4	1	22
3	5	3	3	5	5	3	27
5	3	5	3	3	3	2	24
4	4	4	4	4	3	3	26
3	3	4	3	3	3	3	22
3	3	3	3	3	4	3	22
4	4	2	3	4	3	3	23
5	4	5	3	3	3	2	25
5	4	5	3	3	3	2	25
4	4	4	3	4	4	3	26
4	5	4	4	4	4	3	28
4	4	5	4	4	4	4	29
3	2	4	3	3	3	4	22
3	3	4	5	3	3	4	25
4	4	4	4	3	4	4	27
3	3	3	3	4	2	3	21
5	2	4	2	2	4	1	20
1	5	4	1	4	5	1	21
2	3	4	2	3	3	1	18
3	4	4	3	4	3	1	22
4	3	4	3	3	3	3	23
1	1	4	1	1	5	1	14
4	5	4	3	4	3	3	26
5	1	4	5	4	5	2	26
3	3	4	3	3	3	3	22
4	3	3	3	3	3	3	22
4	4	5	2	1	4	2	22
3	3	4	4	2	3	3	22
4	3	4	3	3	4	3	24
4	4	4	3	3	4	2	24
4	4	5	2	2	4	1	22
4	4	4	4	3	4	3	26
4	3	4	3	3	3	3	23
4	3	5	2	3	3	1	21
4	4	4	4	4	5	1	26
5	3	4	4	4	3	3	26
4	4	3	3	4	4	3	25
4	4	4	3	4	4	3	26
4	2	4	3	4	3	3	23
4	3	4	3	4	3	4	25
3	3	3	2	3	3	2	19

4	4	2	4	1	2	1	18
4	4	4	4	5	4	4	29
5	5	4	1	2	2	1	20
4	3	4	4	5	3	3	26
4	4	4	4	2	3	2	23
3	4	4	3	2	4	2	22
4	4	3	3	4	2	1	21
4	2	5	2	4	5	1	23
4	3	4	3	3	3	3	23
5	3	4	3	4	4	3	26
4	4	4	3	3	4	3	25
4	4	4	3	3	4	3	25
3	5	4	4	4	3	2	25
4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	3	3	4	3	24
3	4	4	3	4	4	3	25
3	3	3	3	4	4	3	23
3	3	3	3	4	4	3	23
3	3	3	3	4	4	3	23
3	3	3	3	4	4	3	23
3	3	3	3	4	4	3	23
5	4	4	3	3	3	3	25
3	3	3	3	4	4	3	23
3	3	3	3	4	4	3	23
3	3	3	4	4	4	3	24
3	3	3	3	4	4	3	23
4	4	2	2	2	4	2	20
4	4	2	2	2	5	3	22
4	5	3	2	2	4	2	22
3	3	4	4	3	3	4	24
3	3	3	3	3	4	3	22
4	3	5	2	3	4	1	22
4	3	3	2	4	3	2	21
4	3	3	3	4	4	3	24
4	4	2	2	2	4	2	20
3	4	3	3	3	3	3	22
4	3	5	5	4	3	3	27
4	4	4	3	4	4	3	26
4	3	4	3	4	4	3	25
2	3	3	3	4	4	3	22
5	4	3	5	4	2	4	27
2	3	3	4	5	4	3	24
5	4	5	2	4	3	1	24
4	2	5	3	3	4	4	25
4	3	4	3	3	4	3	24
5	4	4	3	4	5	4	29
3	4	4	3	2	4	3	23
5	2	5	4	2	4	2	24

4	4	3	3	4	3	1	22
4	4	3	3	4	3	1	22
4	4	3	3	4	3	1	22
5	5	5	5	5	5	5	35
4	3	4	3	4	4	3	25
3	4	4	4	4	3	4	26
3	1	4	4	3	2	2	19
2	4	3	4	3	2	2	20
4	4	2	2	2	4	2	20
2	3	5	4	3	5	3	25
4	4	4	5	4	2	2	25
5	5	5	3	4	5	3	30
4	4	4	2	2	4	2	22

Kuesioner Minat Berwirausaha (Y)

Minat Berwirausaha								Jumlah
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
5	3	4	5	5	5	5	5	37
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	3	4	4	4	5	32
4	4	5	4	5	5	5	5	37
3	3	4	3	4	5	3	3	28
3	2	5	3	2	4	2	3	24
5	4	5	5	2	5	5	5	36
5	4	5	4	5	5	5	5	38
4	4	4	3	4	4	4	5	32
4	4	4	5	4	4	5	4	34
4	3	4	5	4	4	5	4	33
5	4	4	5	5	5	4	5	37
4	4	4	5	5	5	4	3	34
5	4	5	4	4	5	5	5	37
4	3	4	4	4	5	4	5	33
4	3	4	4	4	5	5	5	34
4	5	5	5	4	3	5	5	36
5	3	4	5	4	5	5	4	35
5	5	4	4	5	4	4	5	36
5	4	5	4	4	5	5	5	37
4	4	4	4	4	5	5	4	34
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	5	5	35
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	5	3	3	5	5	4	31
5	3	4	5	4	5	5	4	35
4	4	4	5	3	4	4	4	32
4	4	3	4	3	3	4	4	29
2	2	4	3	2	4	4	1	22
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	3	4	3	2	3	3	3	23
5	4	4	3	3	3	4	4	30
5	4	4	3	3	3	4	4	30
5	4	5	3	3	5	4	4	33
4	3	5	4	3	4	4	4	31
4	4	4	4	5	5	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	4	4	3	5	5	5	34

4	3	5	3	4	4	5	5	33
4	4	4	3	4	5	5	4	33
4	3	4	3	3	4	5	4	30
4	3	3	3	3	4	4	3	27
5	4	4	5	5	5	5	5	38
4	3	4	4	4	5	5	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	2	1	3	4	3	4	23
4	4	4	3	3	5	5	4	32
4	4	4	4	3	4	3	4	30
4	4	5	5	5	5	5	5	38
5	5	5	4	4	5	5	5	38
5	4	5	3	3	5	5	4	34
5	3	4	4	3	4	5	4	32
4	4	5	5	4	5	5	5	37
4	4	5	5	4	5	5	5	37
4	2	3	3	2	4	5	4	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	4	4	4	4	5	5	34
5	3	4	4	4	4	5	5	34
5	3	4	4	4	4	5	5	34
4	3	4	4	4	4	4	5	34
4	3	4	4	4	4	5	5	33
5	3	4	4	4	4	5	5	34
5	5	4	4	3	3	5	5	34
4	3	4	4	4	4	5	5	33
5	3	4	4	4	4	5	5	34
5	3	4	4	4	4	5	5	34
4	4	4	5	5	5	5	5	34
5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	4	4	5	4	4	4	5	34
5	4	4	4	5	5	5	4	36
5	4	4	4	5	4	5	4	35
5	5	5	5	5	4	5	5	39
4	2	4	4	4	3	4	3	28
5	5	5	5	3	5	5	5	38
4	4	3	3	4	4	4	4	30
5	4	3	3	4	4	5	5	33
5	4	3	5	4	4	5	5	35
5	3	4	4	5	5	5	5	36
4	4	4	4	3	5	5	5	34
5	5	4	4	4	5	5	4	36
5	4	5	4	4	5	5	4	36
4	4	3	4	5	4	2	2	28
3	1	2	1	3	4	4	3	21
4	3	4	4	3	5	4	4	31
5	4	3	4	4	4	4	4	32
5	2	4	3	2	4	4	3	27
5	4	4	5	4	5	4	4	35
2	2	4	4	4	4	4	4	28
3	2	4	4	4	4	4	3	28
3	2	4	5	4	4	4	3	29
4	2	4	4	5	5	5	2	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	4	4	4	5	5	4	33
4	4	5	5	4	4	5	4	35
4	4	3	4	4	4	4	4	31
4	4	3	4	4	4	4	4	31
4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	3	4	4	3	4	5	4	31
4	2	5	4	4	5	5	5	34
4	3	4	4	3	4	5	4	31
4	4	5	4	4	5	5	5	36



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Universitas Andalas
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Limau Manis, PADANG 25163,
http://www.feua.cjb.net

Telp. (0751) 71088 Fax. (0751) 71089
E-mail : feua2000@yahoo.com

Nomor : 3017 /H.16.5/PP/2010
Lampiran : -
Hal : Permohonan Mendapatkan Data

Kepada Yth Bapak/Ibuk
Kepala Sekolah SMK N 3 Padang
Di
Padang

Dengan Hormat,
Dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibuk bahwa :

Nama : Aldino Rama Firda
Nomor BP : 03 152 123
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Datang menghadap Bapak/Ibuk untuk mendapatkan keterangan/data yang diperlukan sebagai bahan untuk menulis skripsi dengan judul :

**“PENGARUH MOTIVASI, SELF-EFFICACY, DAN LOCUS OF CONTROL
TERHADAP MINAT WIRAUSAHA
(Studi Kasus SMK di Kota Padang)”**

Perlu kami jelaskan bahwa setiap data yang diperoleh semata-mata demi tercapainya tujuan penulisan skripsi yang bersangkutan, dengan ini kami mohon kesediaan dan bantuan Bapak/Ibuk untuk memberikan izin dalam pengumpulan data terhadap siswa siswi sekolah ini.

Demikianlah harapan kami, atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibuk terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih.

Padang, Desember 2010
a.n Dekan
fa Sekretaris Jurusan Manajemen


Dr. Vera Putani, SE, MM, Tech
NIP. 196611152000032001





PEMERINTAH KOTA PADANG DINAS PENDIDIKAN

Jalan Tan Malaka Telp. (0751) 21554 - 21825 fax. (0751) 21554 Website: <http://www.diknas-padang.org>

IZIN PENELITIAN

Nomor : 900/DPD.P. KPMP.2/2010

Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang berdasarkan Surat Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Andalas Nomor : 3017 / H.16.5 /PP/ 2010 tanggal 16 Desember 2010 perihal izin penelitian. Pada prinsipnya dapat memberikan izin untuk melaksanakan penelitian tersebut kepada :

Nama : Aldino Rama Firda
BP : 03 152 123
Jurusan : Manajemen
Jenjang : S1
Judul Penelitian : “ **PENGARUH MOTIVASI, SELF-EFFICACY, LOCUS OF CONTROL TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA (Studi Kasus SMK di Kota Padang)**”
Lokasi Penelitian : SMK N 1, SMK N 2, SMK N 3, SMK N 6, SMK N 9 Padang
Dilaksanakan : Januari 2011

Dengan Ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah selesai melaksanakan penelitian pengumpulan data penelitian agar memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang UP. Bidang Program dan Kajian Peningkatan Mutu Pendidikan.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di jam belajar siswa.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 03 Januari 2011

a.n Kepala

Kepala Bidang Program Kajian
Peningkatan Mutu Pendidikan (PKPMP)



Dra. Magdalena, M.pd

Nip. 19621207 198303 2 005

Tembusan :

1. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Barat.
2. Bapak Walikota Padang (Sebagai Laporan).
3. Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Andalas.
4. Kepala Sekolah SMK N 1, SMK N 2, SMK N 3, SMK N 6, SMK N 9 Padang.
5. Yang bersangkutan.